



LAPORAN TAHUNAN 2025 PT. BPR PANJI ARONTA



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	7
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	14
III. Kepemilikan	18
IV. Perkembangan Usaha	20
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	25
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	36
VII. Laporan Keuangan Tahunan	42
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	51
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	52

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan komprehensif yang menyajikan kinerja BPR PANJI ARONTA selama periode 1 (satu) tahun, terhitung sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Laporan ini memuat Laporan Keuangan Tahunan serta informasi umum Bank yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan bagi industri perbankan, termasuk bagi BPR PANJI ARONTA. Namun demikian, BPR PANJI ARONTA mampu melalui periode tersebut dengan cukup baik dan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif dibandingkan dengan tahun 2024.

Secara kinerja keuangan, Perseroan mencatatkan pertumbuhan total aset sebesar 15,45%. Penyaluran Kredit Yang Diberikan (KYD) mengalami peningkatan sebesar 10,44%, yang menunjukkan upaya ekspansi kredit yang tetap terjaga. Dari sisi penghimpunan dana, Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mengalami pertumbuhan, dengan tabungan meningkat sebesar 14,23% dan deposito tumbuh sebesar 17,66%.

Permodalan Perseroan tetap berada pada level yang sangat memadai, tercermin dari Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) meskipun ada penurunan sebesar 2,68% dari 101,39% menjadi 98,67%. Sementara itu, laba tahun berjalan menunjukkan peningkatan sebesar 14,28% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dari sisi kualitas aset, rasio kredit bermasalah menjadi perhatian secara konsisten, NPL net mengalami peningkatan sebesar 0,98 % dari tahun 2024 menjadi 3,61% pada posisi 31 Desember 2025, yang disebabkan ada kenaikan kredit bermasalah yang belum terselesaikan. Bank akan terus berupaya agar NPL dapat diturunkan secara bertahap menuju tingkat yang lebih sehat sesuai dengan ketentuan regulator.

Dalam merespons berbagai tantangan dan dinamika perubahan, Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan melalui penguatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), peningkatan efektivitas Manajemen Risiko, serta penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Selain itu, BPR PANJI ARONTA juga terus mendorong inovasi, efisiensi operasional, serta memperkuat kolaborasi di seluruh lini organisasi guna meningkatkan kesiapan dalam menghadapi perubahan.

Seluruh langkah strategis yang ditempuh diarahkan untuk mengoptimalkan peluang yang ada, mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan BPR PANJI ARONTA.

PT. BPR PANJI ARONTA

Laporan Tahunan 2025: Ikhtisar Keuangan

A. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan	Rp 15.558.921.652
Pendapatan Operasional	Rp 6.511.603.019
Beban Operasional	Rp 3.510.574.462
Beban Non Operasional	Rp 34.801.000
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 2.549.676.220

B. Rasio Keuangan

KPMM 98,67%	NPL Neto 3,61%	NPL Gross 5,67%	ROA 12,48%
BOPO 53,91%	NIM 22,36%	LDR 107,94%	Cash Ratio 18,55%



I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR PANJI ARONTA berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi BPR PANJI ARONTA untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Surabaya dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, BPR PANJI ARONTA tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR PANJI ARONTA juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. BPR PANJI ARONTA terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG) serta kepatuhan terhadap regulasi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR PANJI ARONTA tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR PANJI ARONTA pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. BPR PANJI ARONTA juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan BPR PANJI ARONTA untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis



yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI - *Key Performance Indicator*) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui monitoring berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit kerja bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman tumbuh sebesar 10,44% secara tahunan mencapai Rp 15,55 milyar yang terdiri atas Kredit kepada UMKM mencapai 78% dan diikuti oleh kredit konsumtif sebesar 22%. Kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha BPR PANJI ARONTA dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi eksekusi bisnis yang tepat sasaran.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR PANJI ARONTA menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar **12,48%** dan *Return on Equity* (ROE) sebesar **28,14%**. Pertumbuhan kredit relatif tinggi sebesar **10,44%** secara tahunan, dengan kualitas kredit yang relatif baik yang ditunjukkan oleh rasio *Non-Performing Loan* (NPL) *Net* sebesar **3,61%**. Dari sisi efisiensi operasional, BPR PANJI ARONTA berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar **53,91%**.

Pada akhir tahun 2025, PT BPR PANJI ARONTA juga berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan BPR PANJI ARONTA beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

Target Vs Realisasi

Indikator Keuangan	Target 2025	Realisasi
Pertumbuhan Kredit	100%	93,78%
NPL (<i>Gross</i>)	3,41%	5,67%
NPL (<i>Net</i>)	3,02%	3,61%
BOPO	56,02%	53,91%
<i>Return on Asset</i> (ROA)	11,30%	12,48%
<i>Return on Equity</i> (ROE)	28,00%	28,14%



Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, BPR PANJI ARONTA masih menghadapi dinamika perekonomian global, domestik dan regional serta daerah Surabaya yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, serta meningkatnya persaingan likuiditas dan iklim usaha yang belum kondusif. Dalam kondisi tersebut, BPR PANJI ARONTA memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, BPR PANJI ARONTA menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (*Net Interest Margin*) serta memperkuat likuiditas BPR PANJI ARONTA.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 BPR PANJI ARONTA menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, BPR PANJI ARONTA juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* terhadap 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip



tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BPR PANJI ARONTA berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko

BPR PANJI ARONTA menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR PANJI ARONTA mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko. Dalam implementasinya, BPR PANJI ARONTA mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR PANJI ARONTA juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment (RCSA)* serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR PANJI ARONTA terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, BPR PANJI ARONTA tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR PANJI ARONTA termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.



Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, BPR PANJI ARONTA optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tingkat Kesehatan Bank

BPR PANJI ARONTA secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR PANJI ARONTA secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

BPR PANJI ARONTA melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR PANJI ARONTA bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPku) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang



organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR PANJI ARONTA juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu BPR PANJI ARONTA dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*) yaitu penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

Apresiasi dan Penutup

Direksi BPR PANJI ARONTA menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR PANJI ARONTA untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BPR PANJI ARONTA untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR PANJI ARONTA, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. BPR PANJI ARONTA berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif nasabah.



2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR PANJI ARONTA mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha BPR PANJI ARONTA; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BPR PANJI ARONTA secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR PANJI ARONTA telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 9 (sembilan) kali Rapat Dewan Komisaris. Selain itu, dalam rangka memperkuat koordinasi dan sinergi dengan Direksi,



telah dilaksanakan 11 (sebelas) kali Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR PANJI ARONTA.

Agenda rapat meliputi:

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100% (seratus persen).

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolegal, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan PT BPR PANJI ARONTA secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi



dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja perusahaan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha PT BPR PANJI ARONTA.

Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, peningkatan kompetensi pegawai dan penguatan permodalan secara organik.

Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, yang dinilai telah mencerminkan pendekatan yang seimbang antara optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris juga mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi senantiasa menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR PANJI ARONTA di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan (*trust*) dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/ atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan



lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola posisi 31 Desember 2025, BPR PANJI ARONTA memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik) dan Peringkat Komposit (PK) ini agar dipertahankan atau dapat ditingkatkan menjadi PK-1 (Sangat Baik).

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPku) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPku) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPku),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Pengawasan Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:



1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Surat Dewan Komisaris No. 35/Dekom/12/2025 tanggal 06 Desember 2025 perihal Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Triwulan III Tahun 2025, Dewan Komisaris telah merekomendasikan kepada Direktur Kepatuhan beberapa hal sebagai berikut:

1. Agar menjadi perhatian atas hasil evaluasi dan pemantauan terhadap Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan sampai dengan Semester I Tahun 2025 dikaitkan dengan Laporan Unit terkait, khususnya pemantauan prinsip kehati-hatian Bank pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang masih tinggi rasionya sebesar 95%.
2. Agar terus melakukan pemantauan atas pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Operasional BPR PANJI ARONTA yang diselaraskan dengan perkembangan regulasi yang terbaru.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR PANJI ARONTA telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 yang dilaporkan ke OJK dan Laporan IRA dimaksud ditembuskan ke Dewan Komisaris, menunjukkan bahwa Tingkat Risiko PT BPR PANJI ARONTA berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPT dan PPPSPM yang dihadapi PT BPR PANJI ARONTA dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) PT BPR PANJI ARONTA cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.



Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR PANJI ARONTA selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR PANJI ARONTA dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian fraud yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan BPR PANJI ARONTA dalam menentukan langkah- langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar Penerapan Strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud Semester I dan I Tahun 2025 yang berisi *Self Assessment* terhadap 4 (empat) Pilar yang dilaporkan per semester ke OJK dan ditembuskan ke Dewan Komisaris.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari *maker*, *checker* sampai dengan *approval*) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga BPR PANJI ARONTA agar tidak terjadi fraud baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan *risk awareness* untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko *Fraud*. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti fraud, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

Penutup Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT BPR PANJI ARONTA menyampaikan apresiasi yang setinggi- tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta



PT. BPR PANJI ARONTA
JL. DR SOETOMO 101 BARENG JOMBANG

Telepon: 0321 -710029

Website: <https://bprpanjaronta.com/>, Email: panjaronta@gmail.com

mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.



II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	PIPIT HARYOBROTO
	Alamat	GUBENG KERTAJAYA 1-D/9 SURABAYA
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	18 April 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	18 April 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-45/KR.0413/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	11 November 2024
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	10 Juni 1995
	Nama Lembaga Pendidikan	UPN VETERAN SURABAYA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Pelatihan Pengembangan dan Penguatan Model Bisnis dan Awareness Teknologi Informasi (TI) bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR)
	Tanggal Pelatihan	14 Oktober 2025
	Lembaga Penyelenggara	OJK
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Memiliki
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	12 Juli 2026



2.	Nama	ANTONIUS HARIBOWO R, SH.
	Alamat	PERUM GRAHA YASMIN B-09 JL MASTRIP PETERONGAN JOMBANG
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	18 April 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	18 April 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-45/RR.0413/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	11 November 2024
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	10 Juni 1991
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS BRAWIJAYA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Pelatihan Pelindungan Konsumen dan Masyarakat, Peningkatan Literasi dan Inklusi, Penerapan Program APU PPT & PPPSPM Di Sektor Jasa Keuangan.
	Tanggal Pelatihan	25 November 2025
	Lembaga Penyelenggara	OJK
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Memiliki
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	13 Juli 2027



3.	Nama	SRI ARLISAH
	Alamat	JL ANJASMARA RT 03/03 BARENG JOMBANG
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	18 April 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	18 April 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-45/KR.0413/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	11 November 2024
	Pendidikan Terakhir	D3
	Tanggal Kelulusan	10 Juni 1990
	Nama Lembaga Pendidikan	IKIP SURABAYA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Pelatihan RBB
	Tanggal Pelatihan	10 November 2025
	Lembaga Penyelenggara	Perbarindo
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Memiliki
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	13 Mei 2027



2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	HETY YULaida
	Alamat	Bareng Pulosari Sumber mulyo
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	07 April 2017
	Surat Pengangkatan No.	SK 03/Dir/PA/IV/2017
	Surat Pengangkatan Tanggal	10 April 2017
2.	Nama	IMANUEL PUTRO BUKTI SUNYOTO
	Alamat	Mojowarno Mojowangi
	Jabatan	Kabag. Kredit
	Tanggal Mulai Menjabat	18 Oktober 2018
	Surat Pengangkatan No.	08/Dir/PA/X/2018
	Surat Pengangkatan Tanggal	18 Oktober 2018
3.	Nama	ANDY SETIAWAN
	Alamat	Perak Pager Wojo Ngemplak
	Jabatan	PE Kepatuhan, MR, APU PPT & PPPSPM
	Tanggal Mulai Menjabat	26 Februari 2025
	Surat Pengangkatan No.	09/SK.DIR/PA/II/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	26 Februari 2025



III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	THERESIA WENNY YUNIARTI
	Alamat	JL TAMBAK ROGO NO. 38 SURABAYA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp 153.600.0000
	Persentase Kepemilikan	25.60%
	2.	Nama
Alamat		PERUM GRAHA YASMIN B-09 JL MASTRIP PETERONGAN JOMB
Jenis Pemilik		Perorangan
Status Pemegang Saham		Non PSP
Jumlah Nominal		Rp 978.000.000
Persentase Kepemilikan		16.30%
3.		Nama
	Alamat	TAMBAK ROGO 38 SURABAYA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp 102.600.0000
	Persentase Kepemilikan	17.10%
	4.	Nama
Alamat		JL. IKAN GURAMI NO. 24 SUKOREJO BLITAR
Jenis Pemilik		Perorangan
Status Pemegang Saham		Non PSP
Jumlah Nominal		Rp 888.000.000
Persentase Kepemilikan		14.80%
5.		Nama
	Alamat	JL MARGA SATWA BARAT KAV 61 C 5 JAKARTA



		SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp 786.000.000
	Persentase Kepemilikan	13.10%
6.	Nama	HERVINA FITRIANI
	Alamat	JL MARGA SATWA BARAT KAV 81 C 5 JAKARTA SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp 786.000.000
	Persentase Kepemilikan	13.10%

Daftar Ultimate Shareholder



IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	242
Tanggal akta pendirian	24 Januari 1991
Tanggal mulai beroperasi	10 Oktober 1991
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	07
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	21 Oktober 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.03-0207105
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	04 November 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	PERBANKAN
Tempat kedudukan	Jl. Dr Soetomo 101 Bareng Jombang
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Drs. Suprihadi



2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	6.511.603
Beban Operasional	3.510.574
Pendapatan Non Operasional	0
Beban Non Operasional	34.801
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	2.966.228
Taksiran Pajak Penghasilan	448.508
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.549.676

PT. BPR PANJI ARONTA mencatat Pendapatan Operasional sebesar Rp6,5 miliar dan Beban Operasional sebesar Rp3,5 miliar, menghasilkan margin operasional yang kuat. Setelah memperhitungkan Beban Non Operasional sebesar Rp34.801.000, Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak tercatat Rp2,97 miliar.

Taksiran Pajak Penghasilan sebesar Rp448.507.584 mengurangi laba sebelum pajak, sehingga Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan menjadi Rp2,55 miliar. Kinerja ini menunjukkan kemampuan PT. BPR PANJI ARONTA dalam mengelola biaya dan menghasilkan profitabilitas yang konsisten.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	10.703.831	-	-	-	-	10.703.831
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-



c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	463.355	-	-	-	-	463.355
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	13.065.578	1.147.507	100.612	420.766	379.103	15.095.567
Jumlah Aset Produktif	24.232.764	1.147.507	100.512	402.766	379.103	26.262.752

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	98,67
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	3,61
NPL Gross	5,67
Return on Assets (ROA)	12,48
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	53,91
Net Interest Margin (NIM)	22,36
Loan to Deposit Ratio (LDR)	107,94
Cash Ratio	18,55

PT. BPR PANJI ARONTA mencatat total aset produktif sebesar Rp26,3 miliar pada akhir tahun, dengan mayoritas berada di kategori lancar (Rp24,2 miliar). Penempatan pada bank lain menyumbang Rp10,7 miliar, sedangkan penempatan pada nonbank pihak tidak terkait mencapai Rp13,1 miliar, termasuk Rp1,15 miliar dalam DPK. Aset kurang lancar, diragukan, dan macet masing-masing sebesar Rp0,10 miliar, Rp0,42 miliar, dan Rp0,38 miliar, menunjukkan profil risiko yang terkontrol. Tidak terdapat aset dalam bentuk surat berharga, penyertaan modal, atau kredit yang diberikan, menegaskan fokus pada penempatan likuid.

Rasio KPMM tercapai 98,67%, mendekati target regulasi. NPL netto 3,61% dan NPL gross 5,67% berada dalam batas wajar, sementara rasio cadangan terhadap PPKA 100% menandakan kecukupan provisi. ROA sebesar 12,48% dan NIM 22,36% mencerminkan profitabilitas yang kuat, didukung BOPO 53,91% yang efisien. LDR 107,94% menunjukkan penggunaan dana yang agresif, sementara cash ratio 18,55% menjaga likuiditas yang memadai.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	5,67
---------------	-------------



NPL Neto (%)	3,61
--------------	-------------

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Dalam periode 1 (satu) tahun terakhir, peningkatan rasio Non-Performing Loan (NPL) pada BPR PANJI ARONTA dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yang berasal dari sisi debitur maupun kondisi eksternal.

Dari aspek pihak/debitur, NPL didominasi oleh debitur pada segmen usaha mikro dan kecil yang memiliki ketahanan usaha relatif terbatas terhadap perubahan kondisi ekonomi. Beberapa debitur mengalami penurunan kemampuan bayar akibat penurunan pendapatan dan arus kas usaha.

Berdasarkan sektor ekonomi, kredit bermasalah terutama berasal dari sektor perdagangan kecil, jasa, dan usaha konsumtif, yang sangat sensitif terhadap fluktuasi daya beli masyarakat dan kondisi ekonomi lokal.

Ditinjau dari siklus usaha debitur, sebagian debitur berada pada fase penurunan usaha (downturn), khususnya akibat melemahnya permintaan pasar serta meningkatnya biaya operasional, yang berdampak pada terganggunya kemampuan pembayaran kewajiban kredit.

Dari sisi faktor internal bank, NPL dipengaruhi oleh masih perlunya penguatan pada proses analisis kredit, khususnya dalam penilaian kemampuan bayar debitur (repayment capacity), monitoring pasca pencairan kredit, serta ketepatan dalam segmentasi dan mitigasi risiko kredit.

Sementara itu, dari sisi faktor eksternal, kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya stabil, dunia usaha yang masih mengalami penurunan penjualan, serta penurunan daya beli masyarakat turut memberikan dampak terhadap kinerja usaha debitur. Selain itu, faktor force majeure dan kondisi tertentu pada wilayah operasional juga berkontribusi terhadap peningkatan risiko kredit.

BPR PANJI ARONTA secara berkelanjutan melakukan upaya mitigasi melalui penguatan manajemen risiko kredit, perbaikan proses end-to-end credit, serta peningkatan kualitas monitoring dan penagihan guna menekan rasio NPL ke depan.

Langkah Penyelesaian:

NPL Gross pada Desember 2025 sebesar 5,67%. Angka NPL ini cenderung meningkat, tidak sesuai dengan RBB yang di rencanakan sebesar 3,41%, upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan kolektibilitas dengan terlebih dahulu memetakan kemauan dan kemampuan bayar debitur yang menunggak untuk mengintensifkan penagihan, menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah dan melakukan lelang jaminan.



5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2025 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada pertumbuhan pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya yang mencapai 22,06% serta Beban operasional yang merupakan beban diluar beban bunga mencapai 26,11 % juga pertumbuhan kredit mencapai 10,44%.



V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh konsumsi rumah tangga dan investasi yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR PANJI ARONTA, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **8%– 12%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BPR PANJI ARONTA untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR PANJI ARONTA tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen



2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada pegawai perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang serba digital
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan pemasaran kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

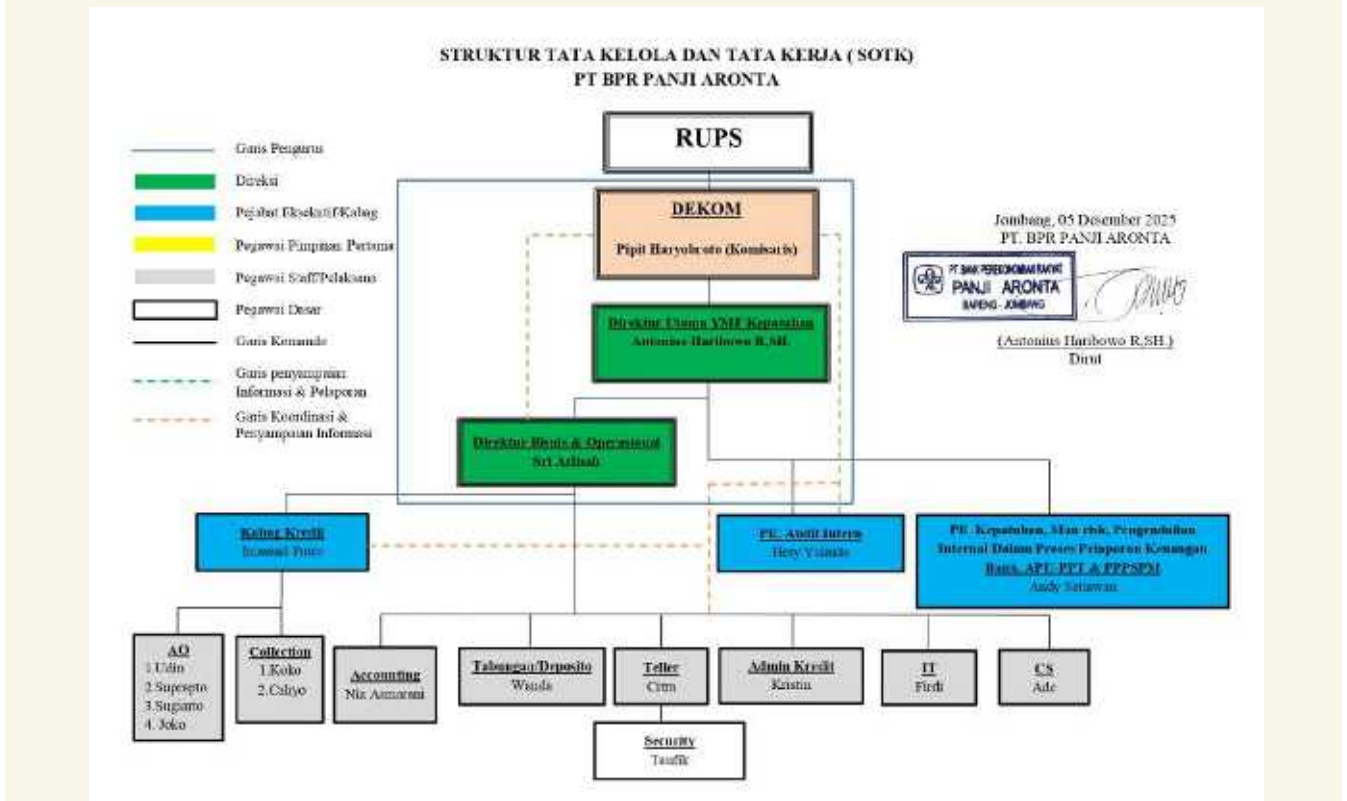
Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 satu tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.



3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris saat ini berjumlah 1 (satu), karena untuk jabatan komisaris utama sudah berakhir masa jabatannya pada bulan desember 2025, dan untuk penggantinya sampai laporan ini di buat masih dalam proses verifikasi calon oleh OJK, untuk anggota Direksi berjumlah 2 (dua) orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah 2 (dua) orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.



4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit Investasi
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana



Jenis Produk	01. Produk dasar
Nama Produk	Kredit Konsumsi
Uraian	Kredit Konsumsi

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking yang bekerja sama dengan vendor Assist Software Indonesia
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assessment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - SIGAP untuk pelaporan APU PPT
 - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
 - a. Assist Software Indonesia untuk aplikasi Core Banking Bpr-net

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Pengamanan Penyelenggaraan Teknologi Informasi di PT BPR PANJI ARONTA merupakan bagian dari penerapan manajemen risiko TI yang dilakukan secara menyeluruh (*end-to-end*), yaitu:

Penetapan Kebijakan & Prosedur Keamanan Data

BPR PANJI ARONTA telah menetapkan kebijakan dan prosedur keamanan TI sebagai pedoman pengelolaan dan perlindungan sistem serta data. Penerapan kebijakan dan prosedur keamanan data tersebut bertujuan untuk menjaga kerahasiaan (*confidentiality*), integritas (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*) informasi, serta memitigasi risiko kebocoran data dan gangguan terhadap layanan TI, sejalan dengan prinsip manajemen risiko dan ketentuan regulator.



Pengendalian Akses

Penerapan hak akses berbasis kebutuhan (*user access management*) serta penggunaan autentikasi untuk membatasi akses tidak sah dan menerapkan limit kewenangan approval transaksi. Pengelolaan hak akses dilakukan secara terpusat dan terdokumentasi, meliputi proses permintaan, persetujuan, perubahan, hingga pencabutan akses, dengan melibatkan fungsi terkait sesuai prinsip *segregation of duties*.

Keamanan Jaringan

BPR PANJI ARONTA telah mengimplementasikan pengamanan infrastruktur dan jaringan melalui penggunaan *firewall*, *antivirus/ endpoint protection*, serta sistem *monitoring jaringan* untuk mendeteksi dan mencegah ancaman siber serta akses tidak sah. *Firewall* dikonfigurasi untuk membatasi lalu lintas jaringan sesuai dengan kebijakan keamanan yang berlaku, termasuk pengaturan *port*, *protocol filtering*, dan segmentasi jaringan antara lingkungan internal dan eksternal. Sistem *antivirus* diterapkan pada seluruh perangkat dan diperbarui secara berkala guna melindungi dari *malware* dan ancaman sejenis.

Pemantauan & Audit

BPR PANJI ARONTA melaksanakan pemantauan secara berkala serta melaksanakan audit internal TI secara berkala, minimal 1 (satu) kali dalam setahun, yang mencakup evaluasi atas kecukupan kebijakan dan prosedur, efektivitas pengendalian akses, keamanan sistem dan jaringan, serta kepatuhan terhadap ketentuan regulator. Hasil pemantauan dan audit didokumentasikan dan dilaporkan kepada Direksi serta ditindaklanjuti secara tepat waktu, termasuk pelaksanaan rencana perbaikan (*corrective action plan*) untuk memastikan penguatan berkelanjutan atas pengendalian keamanan TI.

Peningkatan Kesadaran (*risk awareness*)

BPR PANJI ARONTA secara berkelanjutan meningkatkan kesadaran risiko (*risk awareness*) di seluruh tingkat organisasi melalui pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan terkait keamanan informasi dan risiko siber. Program peningkatan kesadaran dilakukan secara berkala dan terdokumentasi, serta disesuaikan dengan perkembangan risiko dan teknologi. Selain itu, BPR PANJI ARONTA juga mendorong kepatuhan pegawai terhadap kebijakan yang berlaku melalui komunikasi internal dan penguatan budaya sadar risiko. Upaya ini bertujuan untuk meminimalkan risiko yang bersumber dari faktor manusia (*human error*) serta memperkuat pertahanan lini pertama dalam menjaga keamanan informasi dan keberlangsungan operasional Bank.



6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	Kantor Pusat BPR Panji Aronta
	Alamat	JL. DR. SOETOMO NO. 101 BARENG JOMBANG
	Desa/Kecamatan	BARENG
	Kabupaten/Kota	Kab. Jombang
	Kode Pos	61474
	Nama Pimpinan	ANTONIUS HARIBOWO R, SH
	Nomor Telepon	0321-710029
	Jumlah Kantor Kas	0

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank Permata
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	24 Maret 2021
	Jenis Kerja Sama	Perjanjian kerja sama
	Uraian Kerja Sama	Penampungan Pembayaran Angsuran Debitur



	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank BRI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	02 Februari 2024
	Jenis Kerja Sama	Perjanjian kerja sama
	Uraian Kerja Sama	Penampungan Pembayaran Angsuran Debitur
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank Mandiri
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	04 Februari 2020
	Jenis Kerja Sama	Perjanjian kerja sama
	Uraian Kerja Sama	Penampungan Pembayaran Angsuran Debitur
4.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank Shinhan
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	14 Juni 2022
	Jenis Kerja Sama	Perjanjian kerja sama
	Uraian Kerja Sama	Transfer dana
5.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Assist Software Indonesia
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	04 Mei 2018
	Jenis Kerja Sama	Perjanjian kerja sama
	Uraian Kerja Sama	Penyediaan CORE BANKING SYSTEM
6.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Creva Business Consulting
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	10 November 2025
	Jenis Kerja Sama	Perjanjian kerja sama



	Uraian Kerja Sama	Penyediaan Aplikasi Online Sistem Informasi Rencana Bisnis (SIRENBIS) & Sistem Informasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan BPR Berbasis Teknologi Digital.
7.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	KAP Drs. Suprihadi & Rekan
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	05 Januari 2026
	Jenis Kerja Sama	Perjanjian kerja sama
	Uraian Kerja Sama	Pemeriksaan audit atas pemeriksaan laporan keuangan PT. BPR Panji Aronta
8.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Notaris - PPAT Elok Hariyati,SH.,M.Kn.
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	27 Januari 2022
	Jenis Kerja Sama	Perjanjian kerja sama
	Uraian Kerja Sama	Melakukan pembuatan akta- akta Notaris dan akta- akta PPAT, Melakukan proses pengikatan kredit.

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR PANJI ARONTA terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*handling complaint*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BPR PANJI ARONTA diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR PANJI ARONTA.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR PANJI ARONTA telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.



Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumtif)	0	0	0	0	0	0.00%	0
Grand Total		0	0	0	0.00%	0	0.00%	0

10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR PANJI ARONTA secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Tabel Tingkat Kesehatan PT BPR Panji Aronta (Self Assessment)

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>)	2	2
Tata Kelola (<i>Good Corporate Governance</i>)	2	2
Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	1	1
Permodalan (<i>Capital</i>)	1	1
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko	2	2

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR PANJI ARONTA dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai).



VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	4 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	3 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	10 orang
Jumlah Pegawai Tetap	16 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	6 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	9 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	0 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	11 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	6 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	2 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	3 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	6 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	2 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	4 orang



2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Pelaporan Tata kelola, Profil Resiko, TKS
	Tanggal Pelaksanaan	09 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Menyusun Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola BPR , Memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai konsep dan mekanisme Penilaian Profil Risiko dan TKS BPR Metode RGEC dan menyampaikanya ke OJK
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SI-PIPKU (Sistem Informasi Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan)
	Tanggal Pelaksanaan	18 Februari 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Implementasi pengendalian internal atas pelaporan keuangan (Internal Control over Financial Reporting/ ICoFR) menjadi fondasi penting bagi Bank dalam memastikan keandalan laporan keuangan serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku sehingga dapat meminimalisir risiko kesalahan dan kecurangan dalam proses pelaporan keuangan.
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Soft Skill APU-PPT & P3SPM dan Service Excellence
	Tanggal Pelaksanaan	14 April 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai



	Uraian Kegiatan	Untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah agar lebih maksimal dan memberikan pemahaman lebih mendalam tentang APU-PPT & P3SPM
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan aplikasi SIPETA untuk pelaporan tahunan & SILANJUT untuk laporan keuangan berkelanjutan
	Tanggal Pelaksanaan	21 April 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Meningkatkan pemahaman tentang Ketentuan Pelaporan melalui Sistem Pelaporan OJK dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi BPR serta penerapan pelaporan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan.
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Mendeteksi Nasabah Fraud
	Tanggal Pelaksanaan	24 April 2025
	Jumlah Peserta	7 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kepada petugas bagian pemasaran kredit, dalam menangani dan mendekteksi nasabah yang mempunyai niatan tidak baik dari awal.
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Perpajakan
	Tanggal Pelaksanaan	30 April 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Untuk memberikan pemahaman tentang pengisian PPH pasal 21



7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Evaluasi Penerapan CKPN Di BPR
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Untuk memahami lebih dalam tentang penerapan perhitungan CKPN pada BPR agar sesuai dengan SAK EP yang berlaku.
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Analisa Kredit & Aspek Hukum dan Penanganan NPL
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Untuk meningkatkan kemampuan petugas dalam pembuatan analisa kredit yang baik dan benar, untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman petugas tentang aspek hukum perkreditan serta penanganan penyelesaian kredit bermasalah.
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training Aplikasi Digital SIPPATUH Versi 2
	Tanggal Pelaksanaan	17 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Mengoptimalkan Fungsi Kepatuhan pada BPR/BPRS sesuai ketentuan baru SEOJKNo.8/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan bagi BPR dan BPRS
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training Aplikasi Digital RBA
	Tanggal Pelaksanaan	18 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang



	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Memberikan pemahaman mengenai Audit Berbasis Risiko(Risk- BasedAudit) dan pemahaman tentang penilaian risiko dan pengujian efektivitas pengendalian internal oleh Auditor
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training Aplikasi Digital SIPPENA Versi 2
	Tanggal Pelaksanaan	08 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Memahami Pengawasan Perilaku Pasar (Market Conduct),Edukasi, dan Pelindungan Konsumen Memiliki dan Melaksanakan Mekanisme Pengaduan Nasabah, Serta menyusun dan menyampaikan laporan self assessment edukasi dan perlindungan konsumen ke OJK.
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan hukum "Satu Akta, Multi Pinjaman (SAMP)"
	Tanggal Pelaksanaan	11 September 2025
	Jumlah Peserta	15 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Untuk meningkatkan pemahaman tentang tentang akta pengikatan jaminan dalam perkreditan.
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Penerapan CKPN Dalam Asset Liability Management
	Tanggal Pelaksanaan	25 September 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris



	Uraian Kegiatan	Untuk meningkatkan pemahaman mendalam dan kemampuan praktis dalam mengintegrasikan estimasi kerugian kredit ke dalam manajemen risiko aset dan liabilitas bank.
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training Aplikasi Digital SI-RENBIS & SI-RAKB
	Tanggal Pelaksanaan	10 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Untuk meningkatkan pemahaman tentang penyusunan RBB secara realistis dan komprehensif dengan menyelaraskan strategi bisnis dengan pengelolaan risiko.
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Kredit UMKM
	Tanggal Pelaksanaan	10 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Untuk meningkatkan pemahaman tentang POJK No. 19 Tahun 2025 tentang Kemudahan Akses Pembiayaan Kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), guna menunjang dan mempermudah penyelenggaraan akses pembiayaan proses bisnis yang cepat dengan penerapan Manajemen Risiko Kredit yang handal.



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	104.554	367.005
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	10.703.831	8.451.184
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	0	507
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	15.558.922	14.088.457
Provisi yang belum diamortisasi	245.668	256.851
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	407.784	198.303
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	861.625	861.625
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	754.528	690.264
Aset Tidak Berwujud	0	0
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	0	0
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	633.200	292.413



TOTAL ASET	26.454.150	22.914.759
Liabilitas Segera	1.911.581	829.347
Tabungan	4.862.319	4.256.551
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	9.552.425	8.118.412
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	40.972	45.637
TOTAL LIABILITAS	16.367.297	13.249.947
Modal Dasar	24.000.000	6.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	18.000.000	0
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	-388.110	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	300.000	300.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	1.625.286	1.133.779
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.549.676	2.231.032
TOTAL EKUITAS	10.086.853	9.664.812

PT. BPR PANJI ARONTA mencatat total aset sebesar Rp26,5 miliar pada tahun 2025, meningkat



dari Rp22,9 miliar tahun sebelumnya. Total liabilitas juga naik menjadi Rp16,4 miliar dibandingkan Rp13,3 miliar pada 2024, yang mencerminkan pertumbuhan pendanaan terutama dari tabungan dan deposito. Ekuitas bank mencapai Rp10,1 miliar pada akhir 2025, naik dari Rp9,7 miliar tahun lalu, didukung oleh laba bersih tahun berjalan sebesar Rp2,55 miliar. Modal dasar sebesar Rp24 miliar dan tambahan modal belum disetor Rp18 miliar memperkuat struktur permodalan bank.

Kredit yang diberikan (baki debit) tercatat Rp15,6 miliar pada 2025, naik dari Rp14,1 miliar tahun sebelumnya, dengan provisi belum diamortisasi sebesar Rp245,7 juta. Penempatan pada bank lain meningkat menjadi Rp10,7 miliar, menunjukkan diversifikasi aset likuid yang lebih baik. Cadangan kerugian penurunan nilai kredit naik menjadi Rp408 juta, menandakan peningkatan kewaspadaan terhadap risiko kredit. Dengan likuiditas kas sebesar Rp104,6 juta dan tidak ada aset tak berwujud, bank berada pada posisi yang sehat untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	6.511.603	5.334.727
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	2.653	4.107
Tabungan	57.213	56.780
Deposito	334.993	283.858
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	4.795.867	3.854.425
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	669.252	576.501
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0



b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	169.040	132.934
e. Pemulihan CKPN	214.861	88.314
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	267.725	337.808
Beban Operasional	3.510.574	2.783.720
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	106.058	91.558
Deposito	512.485	465.100
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	0	0
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	40.652	3.007
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	383.183	69.871
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	8.940	6.215



5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1.148.685	1.068.714
Honorarium	143.500	158.400
Lainnya	717.866	476.961
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	93.750	79.700
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	45.458	41.500
Lainnya	0	0
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	64.264	67.616
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f. Beban Premi Asuransi	0	0
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	1.734	4.109
h. Beban Barang dan Jasa	168.988	144.094
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	9.013	26.658
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	65.999	80.218
Laba (Rugi) Operasional	3.001.029	2.551.008
Pendapatan Non Operasional		
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0



6. Lainnya	0	0
Beban Non Operasional	34.801	6.959
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	34.801	6.959
Laba (Rugi) Non Operasional	-34.801	-6.959
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	2.966.228	2.544.049
Taksiran Pajak Penghasilan	448.508	313.016
Pendapatan Pajak Tangguhan	31.956	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.549.676	2.231.032
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	-388.110	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	-388.110	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	2.161.567	

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		



Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	283.587	186.386
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	1.425.771	1.565.366
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	419.983	442.345
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	6.000	0	300	2.782	9.082
Dividen	0	0	0	-1.500	-1.500
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	-148	-148
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	2.231	2.231
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0



Saldo per 31 Des Tahun 2024	6.000	0	300	3.365	9.665
Dividen	0	0	0	-1.500	-1.500
Pembentukan Cadangan	0	-290	0	50	-240
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	-513	0	0	-513
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	2.550	2.550
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	6.000	-803	300	4.465	9.962

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	2.103.085	2.231.032
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	3.712.491	0
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	436.764	0
Pembayaran beban bunga	-613.932	-40.624
Beban gaji dan tunjangan	-2.103.800	0
Beban umum dan administrasi	-300.132	72.879
Beban operasional lainnya	0	0
Pendapatan non operasional lainnya	-34.801	0
Beban non operasional lainnya	0	0
Pembayaran pajak penghasilan	-567.368	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	-195.635	-88.314
Penempatan pada bank lain	0	0
Kredit yang diberikan	-920.502	-2.286.280
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	0	41.565
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	67.616
Liabilitas segera	0	41.381



Tabungan	605.768	361.325
Deposito	1.434.013	1.153.485
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	236.622
Liabilitas lain-lain	-65.757	-6.329
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	3.490.195	1.784.357
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	0	-12.675
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	0	-12.675
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	-1.500.000	-1.500.000
Penyesuaian lainnya	0	-148.070
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-1.500.000	-1.648.070
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	1.990.195	123.613
Kas dan setara Kas awal periode	8.018.189	8.694.576
Kas dan setara Kas akhir periode	10.008.384	8.818.189



VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik Drs.Suprihadi dan Rekan nomor. 00019/2.0014/AU.8/07/0806-1/1/IV/2026 yang diterbitkan tanggal 21 April 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT. BPR PANJI ARONTA per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT. BPR PANJI ARONTA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Antonius Haribowo R,SH.
Alamat Kantor : Jl Dr Soetomo No.101 Bareng,Jombang
Alamat Domisili : Perum Graha Yasmine Kepuh Kembang Peterongan Jombang
Nomor Telepon : 0321 710029
Jabatan : Direktur Utama YMF Kepatuhan
2. Nama : Sri Arlisah
Alamat Kantor : Jl Dr Soetomo No.101 Bareng,Jombang
Alamat Domisili : Jl Anjasmoro ,Bareng Jombang
Nomor Telepon : 0321 710029
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR PANJI ARONTA telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR PANJI ARONTA posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR PANJI ARONTA posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jombang, 24 April 2026
PT. BPR PANJI ARONTA

Antonius Haribowo R.SH.
Direktur Utama YMF Kepatuhan



Sri Arlisah
Direktur



PT. BPR PANJI ARONTA
JL. DR SOETOMO 101 BARENG JOMBANG
Telepon: 0321 -710029

Website: <https://bprpanjiaronta.com/>, Email: panjiaronta@gmail.com

Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT. BPR PANJI ARONTA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR PANJI ARONTA tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jombang, 24 April 2026

PT. BPR PANJI ARONTA

Antonius Haribowo R.SH.
Direktur Utama YMF Kepatuhan



Sri Arlisah
Direktur

Pipit Haryobroto
Komisaris

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

PANJI ARONTA

LAPORAN KEUANGAN

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 DESEMBER 2024
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
“PANJI ARONTA”

Jl. Dr. Soetomo No. 101 Bareng – Jombang, Telp. (0321) 710029
panjiaronta@gmail.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(PT BPR PANJI ARONTA)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Antonius Haribowo R,SH
Alamat kantor : Jl Dr soetomo 101 Bareng Jombang
Alamat domisili sesuai KTP : Perum Graha Yasmin B-09 Jl Mastrip, Kepuhkembeng, Peterongan Jombang
Telepon kantor : 0321 710029
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Sri Arlisah
Alamat kantor : Jl Dr soetomo 101 Bareng Jombang
Alamat domisili sesuai KTP : Jl Anjasmoro no 14 Bareng, Jombang
Telepon kantor : 0321 710029
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)
3. a. Sesuai informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.
5. Laporan keuangan untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 hanya diaudit oleh KAP. Drs. Supriyadi & Rekan di Malang.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jombang, 21 April 2026

Direktur Utama  Direktur

(Antonius Haribowo R,SH) (Sri Arlisah)



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
“PANJI ARONTA”

Jl. Dr. Soetomo No. 101 Bareng – Jombang, Telp. (0321) 710029
panjiaronta@gmail.com

SURAT PERNYATAAN
TENTANG IJIN MENCETAK ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(PT BPR PANJI ARONTA)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Antonius Haribowo R,SH
Alamat kantor : Jl Dr Soetomo 101, Bareng, Jombang
Alamat domisili sesuai KTP : Perum Graha Yasmin B-09 Jl Mastrip, Kepuhkembeng, Peterongan, Jombang
Telepon kantor : 0321 710029
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

Pihak manajemen mengijinkan untuk mencetak laporan keuangan **PT BPR PANJI ARONTA** untuk periode/tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 sebanyak empat (4) eksemplar.

Jombang, 21 April 2026

Hormat Kami



Antonius Haribowo R,SH
Pimpinan



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

"PANJI ARONTA"

Jl. Dr. Soetomo No. 101 Bareng – Jombang, Telp. (0321) 710029

panjiaronta@gmail.com

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Antonius Haribowo R,SH
NIK : 3517101306650002
Alamat Lengkap : Perum Graha Yasmin B-09 Jl Mastrip Kepuhkembeng, Peterongan
Jombang
Jabatan : Direktur Utama
Nama Perusahaan : PT BPR PANJI ARONTA
NPWP Perusahaan : 0014402143602000

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya berdasarkan kewenangan yang saya miliki, bersama ini saya menyatakan **Setuju** memberikan kewenangan kepada :

Nama Akuntan Publik : Drs. Suprihadi, MSA., Ak., MSA.Ap., CPA., CA., CTA, CFI.
Nama Kantor Akuntan Publik : KAP Drs. Suprihadi & Rekan

Untuk dan atas nama perusahaan memberikan Laporan Keuangan Auditan Perusahaan Tahun 2025 kepada Direktorat Pembinaan dan Pengawasan Profesi Keuangan (DPPPK).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mempertanggungjawabkan segala konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jombang, 21 April 2026

Yang membuat pernyataan



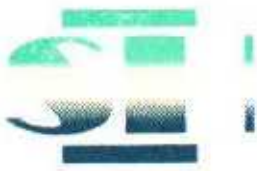
(Antonius Haribowo R,SH)

Direktur Utama

PT. BPR PANJI ARONTA

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	1
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	2
LAPORAN KEUANGAN – Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dengan angka perbandingan 31 Desember 2024.	
1. Laporan Posisi Keuangan	5
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	7
3. Laporan Perubahan Ekuitas	8
4. Laporan Arus Kas	9
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN:	
1. Informasi U m u m	10
2. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Kebijakan Akuntansi	11
3. Kas	28
4. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	28
5. Penempatan pada Bank Lain	28
6. Kredit yang Diberikan	29
7. Agunan Yang Diambil Alih	31
8. Aset Tetap	31
9. Aset Pajak Tangguhan	32
10. Aset Lain-lain	32
11. Liabilitas Segera	32
12. Utang Bunga	33
13. Perpajakan	33
14. Simpanan Nasabah	35
15. Liabilitas Imbalan Kerja	36
16. Liabilitas Lain-Lain	37
17. Ekuitas	37
18. Pendapatan Bunga	38
19. Beban Bunga	38
20. Pendapatan Operasional Lainnya	38
21. Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan	39
22. Beban Pemasaran	39
23. Beban Administrasi dan Umum	39
24. Beban Operasional Lainnya	40
25. Pendapatan (Beban) Non Operasional	40
26. Dampak Penerapan Awal SAK EP	41
L A M P I R A N:	
1. Daftar Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan	44
2. Perhitungan Analisa Kecukupan Modal	47
3. Perhitungan Kewajiban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	49
4. Rasio Keuangan	50



No.: 00019/2.0014/AU.8/07/0860-1/1/IV/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANJI ARONTA
Jl. Dr. Soetomo No. 101, Bareng
JOMBANG

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. Bank Perekonomian Rakyat Panji Aronta** ("Bank"), yang terdiri dari posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sebelum dilakukan penyesuaian yang diaudit oleh auditor pendahulu yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan No. 00012/3.0307/AU.2/07/0009-1/1/IV/2025 tanggal 25 April 2025.

Sebagai bagian dari audit kami atas laporan keuangan tahun 2025, kami juga mengaudit penyesuaian yang dijelaskan pada Catatan No. 26 dampak penyesuaian atas penerapan SAK Entitas Privat diakui secara langsung pada komponen ekuitas per 1 Januari 2025. Menurut opini kami, penyesuaian tersebut adalah tepat dan telah diterapkan sebagaimana mestinya. Kami tidak ditugaskan untuk mengaudit, mereview, atau menerapkan prosedur apa pun atas laporan keuangan tahun 2024 Bank selain penyesuaian tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami Juga:

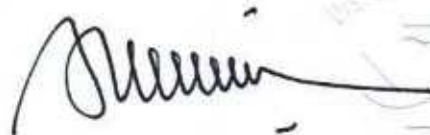
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.



Kantor Akuntan Publik Drs. Suprihadi & Rekan



Drs. Suprihadi, MSA., Ak., MSA.Ap., CPA., CA., CTA., CFI.
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0860

21 April 2026

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANJI ARONTA
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dengan angka perbandingan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kas	2c, 3	104.553.500	367.005.000
Pendapatan bunga yang akan diterima	2d, 4	303.856.233	259.454.905
Penempatan pada bank lain	2e, 5		
Pihak ketiga		10.703.830.556	8.451.183.558
Cadangan kerugian penurunan nilai		0	(507.259)
Jumlah - bersih		10.703.830.556	8.450.676.299
Kredit yang diberikan	2f, 6		
Pihak berelasi		0	0
Pihak ketiga		15.008.958.868	14.088.457.325
Provisi yang belum diamortisasi		(245.667.985)	(256.851.397)
Biaya transaksi yang belum diamortisasi			
Pendapatan bunga ditangguhkan			
KYD - Selisih SAK EP	2f, 6	549.962.784	0
Cadangan kerugian penurunan nilai		(407.784.409)	(198.302.793)
Jumlah - bersih		14.905.469.258	13.633.303.135
Agunan Yang Diambil Alih	2h, 7	0	0
Aset tetap	2i, 8		
Harga perolehan		861.625.000	861.625.000
Akumulasi penyusutan		(754.528.427)	(690.264.195)
Jumlah - bersih		107.096.573	171.360.805
Aset pajak tangguhan	2q, 13c	191.843.528	0
Aset lain-lain	2k, 10	137.499.999	32.958.368
TOTAL ASET		26.454.149.647	22.914.758.512

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANJI ARONTA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dengan angka perbandingan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2l, 11	10.267.464	8.975.379
Utang bunga	2l, 12	23.103.502	19.784.733
Utang pajak	2q, 13a	152.492.768	62.740.625
Simpanan nasabah	2m, 14		
Pihak berelasi		1.922.281.545	1.764.301.630
Pihak ketiga		12.492.462.754	10.610.661.405
Jumlah - bersih		14.414.744.299	12.374.963.035
Liabilitas imbalan kerja	2o, 15	1.738.337.409	717.725.821
Liabilitas pajak tangguhan	2q, 13c	0	0
Liabilitas Lain-Lain	2m, 16	28.351.508	65.757.419
JUMLAH LIABILITAS		16.367.296.950	13.249.947.012
EKUITAS			
Modal saham-nilai nominal Rp1.000.000 per saham	2d		
Modal dasar - 100.000.000			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 50.000 dan 40.000 saham	17	6.000.000.000	6.000.000.000
Dana setoran modal		0	0
Kerugian pengukuran kembali atas program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	17	(678.124.450)	0
Saldo laba	17		
Cadangan umum		300.000.000	300.000.000
Cadangan umum Belum ditentukan penggunaannya		1.915.300.927	3.364.811.500
Laba Bersih Tahun Berjalan		2.549.676.220	0
JUMLAH EKUITAS		10.086.852.697	9.664.811.500
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		26.454.149.647	22.914.758.512

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANJI ARONTA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dengan angka perbandingan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	2g, 2p		
Pendapatan bunga	18	5.859.977.796	4.775.670.909
Beban bunga	19	618.543.119	556.657.655
Pendapatan bunga - bersih		5.241.434.677	4.219.013.254
Pendapatan operasional lainnya	20	651.625.223	559.056.489
Jumlah pendapatan operasional		5.893.059.900	4.778.069.743
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	21	423.835.102	72.878.723
Beban pemasaran	22	8.940.000	6.215.000
Beban umum dan administrasi	23	2.397.546.031	2.077.961.284
Beban operasional lainnya	24	61.710.210	70.007.124
Jumlah beban operasional		2.892.031.343	2.227.062.131
LABA OPERASIONAL		3.001.028.557	2.551.007.612
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL	25		
Pendapatan non-operasional		0	0
Beban non-operasional		(34.801.000)	(6.959.000)
Beban non-operasional- bersih		(34.801.000)	(6.959.000)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.966.227.557	2.544.048.612
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	13b		
Pajak Kini		448.507.584	313.016.447
Pajak Tangguhan		(31.956.247)	0
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		416.551.337	313.016.447
LABA BERSIH		2.549.676.220	2.231.032.165
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	17	(450.721.078)	0
Pajak penghasilan terkait	13c	62.611.457	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH		(388.109.621)	0
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		2.161.566.599	0

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANJI ARONTA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dengan angka perbandingan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Dana setoran modal	Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saldo laba		Jumlah ekuitas
					Cadangan umum	Belum ditentukan penggunaannya	
SALDO 31 DESEMBER 2023		6.000.000.000	0	0	300.000.000	2.781.849.049	9.081.849.049
Dividen	15	0	0	0	0	(1.500.000.000)	(1.500.000.000)
Koreksi saldo laba		0	0	0		(148.069.714)	(148.069.714)
Laba bersih tahun berjalan		0	0	0		2.231.032.165	2.231.032.165
SALDO 31 DESEMBER 2024		6.000.000.000	0	0	300.000.000	3.364.811.500	9.664.811.500
Penyesuaian saldo awal atas dampak penerapan SAK EP	25	0	0	(290.014.829)		50.489.427	(239.525.402)
Saldo 1 Januari 2025		6.000.000.000	0	(290.014.829)	300.000.000	3.415.300.927	9.425.286.097
Setoran modal	15, 16	0	0	0	0	0	0
Penghasilan komprehensif lain		0	0	(388.109.621)	0	0	(388.109.621)
Dividen						(1.500.000.000)	(1.500.000.000)
Pembentukan cadangan umum		0	0	0		0	0
Koreksi saldo laba						0	0
Laba bersih tahun berjalan		0	0	0		2.549.676.220	2.549.676.220
SALDO 31 DESEMBER 2025		6.000.000.000	0	(678.124.450)	300.000.000	4.464.977.147	10.086.852.697

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANJI ARONTA
LAPORAN ARUS KAS
 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2025
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	5.815.576.468
Pembayaran bunga	(613.932.265)
Pembayaran beban karyawan	(2.103.800.254)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(300.131.755)
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	436.764.478
Penerimaan dari pendapatan non operasional - bersih	(34.801.000)
Penyesuaian Pendapatan dan Beban	354.328.132
Pembayaran pajak penghasilan	(567.367.824)
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	2.986.635.980
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:	
Penempatan pada bank lain (jatuh tempo lebih dari 3 bulan)	0
Kredit yang diberikan	(1.470.464.327)
Aset lain-lain	
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:	
Liabilitas segera	
Simpanan nasabah	2.039.781.264
Liabilitas Lain	(65.757.419)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	3.490.195.498
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Penambahan aset tetap	0
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	0
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
Pembayaran pinjaman yang diterima	
Penambahan modal disetor	
Dividen	(1.500.000.000)
Koreksi Saldo Laba - Saldo Awal Cadangan Imbalan Pasca Kerja	
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(1.500.000.000)
Kenaikan bersih kas dan setara kas	1.990.195.498
Kas dan setara kas pada awal tahun	8.018.188.558
Kas dan setara kas pada akhir tahun	10.008.384.056
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:	
Kas	104.553.500
Penempatan pada bank lain - jangka waktu	9.903.830.55
jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6
Jumlah kas dan setara kas	10.008.384.056

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANJI ARONTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dengan angka perbandingan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian

- PT. Bank Perkreditan Rakyat Panji Aronta (selanjutnya disebut “bank”) didirikan di Kabupaten Jombang berdasarkan Akta No. 242 tanggal 24 Januari 1991 dihadapan Notaris Susanti, SH di Surabaya. Akta pendirian telah mendapat persetujuan dari Departemen Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C -2 -835.HT.01.01-TH.91 tanggal 12 Maret 1991. Akta pendirian telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain berdasarkan Akta No. 33 tanggal 20 Maret 2014 dihadapan Notaris Sri Puspitaningtyas, SH di Jombang, tentang perubahan modal dasar perseroan dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-03385.40.22.2012 tanggal 21 April 2014.
- Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 07 tanggal 21 Oktober 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Ratih Widyastuti, SH., M.Kn, di Jombang, tentang perubahan nama perseroan dari PT. Bank Perkreditan Rakyat Panji Aronta menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Panji Aronta. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0070539.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 04 November 2024. Perubahan tersebut juga telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-151/KO.14/2024 pada tanggal 20 Desember 2024.

b. Perijinan

Perijinan lain yang dimiliki oleh bank saat ini adalah :

1. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dari Departemen Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak No. 1.440.214.3-602 yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Mojokerto.
2. Nomor Induk Berusaha (NIB) 0220105620746 tanggal 4 Juni 2020 dari Pemerintah Republik Indonesia – Lembaga OSS.

c. Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan Akta No. 242 tanggal 24 Januari 1991, maksud dan tujuan Bank adalah:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
2. Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan.

d. Permodalan

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 28 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Ratih Widyastuti, SH., M.Kn, di Jombang tentang peningkatan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor. Modal Dasar Perseroan yang sebelumnya berjumlah 1.000 (seribu) lembar saham atau senilai Rp 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah) ditingkatkan menjadi 24.000 (dua puluh empat ribu) lembar saham atau senilai Rp 24.000.000.000,- (dua puluh empat milyar rupiah), Modal yang ditempatkan dan disetor sebelumnya adalah 1.000 (seribu) lembar saham atau senilai Rp 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah) ditingkatkan menjadi 6.000 (enam ribu) lembar saham atau senilai Rp 6.000.000.000,- (enam milyar rupiah). Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.0022436.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 14 April 2023, dan persetujuan dari OJK

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANJI ARONTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dengan angka perbandingan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No. S-69/KR.0413/2023 tanggal 26 Mei 2023, maka komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025				
No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar	Jumlah Modal (Rp)	Persentase Pemilikan
1	Ny. Anastasia Evy Roosiany	978	978.000.000	16,00%
2	Ny. Hervina Fitriani	786	786.000.000	13,00%
3	Ny. Cicilia Yulianti Hendayani	888	888.000.000	15,00%
4	Ny. Theresia Weny Yuniarti	1.536	1.536.000.000	26,00%
5	Ny. Yuliva Hayati	786	786.000.000	13,00%
6	Tn. Antonius Warfin Surya Utama	1.026	1.026.000.000	17,00%
Jumlah Modal Disetor		6.000	6.000.000.000	100,00%

e. Susunan Pengurus dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 17 April 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Ratih Widyastuti, SH., M.Kn, di Jombang, tentang pengangkatan kembali Dewan Direksi dan Komisaris. Akta perubahan ini telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.0022436.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 14 April 2024 dengan memperhatikan hasil Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 November 2025, tentang pemberhentian Komisaris Utama, maka Susunan pengurus bank pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris:

Komisaris : Tn. Pipit Haryobroto

Dewan Direksi:

Direktur Utama : Tn. Antonius Haribowo Resmipoetro, SH

Direktur : Ny. Sri Arlisah

f. Alamat Bank

Bank berkedudukan di Jl. Dr. Soetomo No. 101 Bareng Jombang dengan jumlah karyawan pada tahun 2025 dan 2024 sebanyak 18 orang pegawai tetap dan 2 orang pegawai tidak tetap.

g. Penyelesaian Laporan Keuangan

Direksi Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2025, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 21 April 2026.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANJI ARONTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dengan angka perbandingan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laporan keuangan Entitas disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku di Indonesia. Penerapan SAK EP ini merupakan penerapan pertama kali oleh Entitas.

Sebelum penerapan SAK EP, Entitas menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang disajikan sebagai angka perbandingan, tidak disajikan kembali agar sesuai dengan penerapan SAK EP untuk tujuan perbandingan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar lain sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan arus kas masuk dan keluar selama periode pelaporan.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan, disajikan dalam Rupiah (Rp) kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung.

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan, Bank menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

1. Penerapan Prospektif

- a. Untuk perhitungan suku bunga efektif, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai SAK EP. Bank menghadapi kesulitan yang tinggi, antara lain:

Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh Bank secara langsung untuk pemberian kredit ke debitur. Sehingga Bank menghitung suku bunga efektif sesuai SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit posisi 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANJI ARONTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dengan angka perbandingan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur Bank cukup banyak.

b. Untuk perhitungan pajak tangguhan, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh beda temporer dan akumulasi rugi fiskal (jika ada) pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara retrospektif. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen ekuitas diungkapkan pada Catatan 26.

c. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan kas dalam perjalanan. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (commemorative coins/notes) dan mata uang emas. Transaksi kas diakui sebesar nilai nominal.

d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

e. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai secondary reserve.

Penempatan bank lain terdiri atas giro, tabungan dan deposito. Giro pada Bank Umum adalah rekening giro BPR pada bank umum dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional. Tabungan pada Bank Lain adalah rekening tabungan BPR pada bank umum dan BPR lain dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional. Deposito pada Bank Lain adalah penempatan dana BPR pada bank umum dan BPR lain dalam bentuk deposito berjangka dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan. Sertifikat Deposito pada Bank Umum adalah penempatan dana BPR dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindah tangankan dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

Giro, tabungan, dan deposito diakui sebesar nilai nominal. Pendapatan bunga diakui secara akrual sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. Sertifikat deposito diakui sebesar nilai perolehan (nilai nominal dikurangi nilai diskonto). Amortisasi diskonto dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai Pendapatan Bunga.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANJI ARONTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dengan angka perbandingan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penempatan pada bank Syariah. Giro dan tabungan wadiah/mudharabah diakui sebesar nilai nominal. Pendapatan bonus/bagi hasil diakui secara kas sebesar jumlah yang diterima. Deposito mudharabah diakui sebesar nilai nominal. Pendapatan bagi hasil diakui secara akrual berdasarkan laporan bagi hasil bank syariah sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

f. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan Bank dikurangi pendapatan provisi dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Kredit diklasifikasikan "non performing" pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut diragukan.

Pendapatan Bunga kredit "performing" yang telah diakui sebagai pendapatan, tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan dalam pos tersendiri sebagai Pendapatan Bunga yang Akan Diterima.

Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan "non performing" tidak diperhitungkan dan diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Kredit dihapuskan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak akan tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapuskan diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Aset keuangan Bank terdiri dari surat berharga, penempatan pada bank lain, kredit yang diberikan, dan penyertaan modal.

Sejak 1 Januari 2025, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANJI ARONTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dengan angka perbandingan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (ii) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (iii) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (iv) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (v) data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomi nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunannya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANJI ARONTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dengan angka perbandingan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- (iii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan *migration analysis method*, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- (i) Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- (ii) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika kredit yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANJI ARONTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dengan angka perbandingan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset (PPKA) berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing aset produktif pada akhir tahun.

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset (PPKA) ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1 Tahun 2024 tentang kualitas aset Bank Perekonomian Rakyat tanggal 11 Januari 2024. Berdasarkan Bab III PPKA dan CKPN bagian kesatu PPKA, Pasal 19, BPR wajib menghitung PPKA berupa PPKA umum dan PPKA khusus untuk masing-masing Aset Produktif dengan ketentuan sebagai berikut:

Klasifikasi/ Kualitas Kredit	Prosentase	Keterangan
PPKA Umum - Lancar	0,50%	dari nilai aset produktif kualitas lancar
PPKA Khusus - Dalam Perhatian Khusus	3%	dari nilai aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi nilai agunan
- Kurang Lancar	10%	dari nilai aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan
- Diragukan	50%	dari nilai aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi nilai agunan
- Macet	100%	dari nilai aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi nilai agunan

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANJI ARONTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dengan angka perbandingan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perhitungan PPKA umum dikecualikan untuk Aset Produktif dalam bentuk:

- a. Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia atau Pemerintah; dan
- b. bagian dari Aset Produktif yang dijamin dengan agunan tunai berupa:
 1. Tabungan, deposito, dan/atau logam mulia; dan/atau
 2. Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia atau Pemerintah

Berdasarkan Pasal 20 ayat (1), Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA khusus ditetapkan paling tinggi:

No.	Keterangan Agunan	Prosentase
a.	Nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan	85%
b.	Nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah, dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia	80%
c.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang	70%
d.	Nilai Jual Objek Pajak atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	60%
e.	Nilai Jual Objek Pajak berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang atau surat keterangan Nilai Jual Objek Pajak terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat	60%
f.	Harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan, surat izin pemakaian, atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang	50%
g.	Nilai hipotik atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	50%
h.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang	50%
i.	Bagian dari Kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Liabilitas penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perekonomian rakyat	50%
j.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang	30%
k.	Nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku	20%

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANJI ARONTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dengan angka perbandingan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada ayat (3) pasal 20, Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA pada Kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f:

- a. ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan
- b. tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

Pada ayat (4) pasal 20, Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dapat dikecualikan dalam hal agunan memenuhi persyaratan yaitu:

- a. agunan berupa tanah dan/atau bangunan memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- b. agunan dinilai oleh penilai independen yang dilakukan dalam 1 (satu) tahun terakhir; dan
- c. nilai hak tanggungan paling sedikit mencakup seluruh jumlah kewajiban debitur kepada BPR.

Pada ayat (5) pasal 20, Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA pada Kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf g:

- a. ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan
- b. tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

Berdasarkan Bab III PPKA dan CKPN bagian kedua CKPN, Pasal 26, BPR wajib membentuk CKPN sesuai standar akuntansi keuangan. Pada ayat (1) pasal 27, dalam menghitung rasio KPMM, BPR wajib memperhitungkan CKPN yang dibentuk dan PPKA atas Aset Produktif. Dalam hal hasil perhitungan CKPN dan PPKA atas aset produktif diatur pada ada ayat (2) dan ayat (3) sebagai berikut:

- a. Hasil perhitungan CKPN yang dibentuk lebih kecil dari PPKA atas Aset Produktif, BPR wajib memperhitungkan selisih perhitungan CKPN yang dibentuk dengan PPKA atas Aset Produktif menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM.
- b. Hasil perhitungan CKPN yang dibentuk sama dengan atau lebih besar dari PPKA atas Aset Produktif, BPR tidak perlu memperhitungkan PPKA atas Aset Produktif dalam perhitungan rasio KPMM.

h. Agunan Yang Diambil Alih

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat yang mulai berlaku sejak diundangkan pada tanggal 11 Januari 2024, tentang Agunan Yang Diambil Alih, khususnya pasal 39:

1. BPR wajib menetapkan kualitas Aset Produktif menjadi macet sebelum melakukan pengambilalihan AYDA.
2. Untuk melakukan pengambilalihan AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1), BPR wajib melakukan penilaian terhadap setiap agunan.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANJI ARONTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dengan angka perbandingan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Penilaian terhadap setiap agunan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) yang dilakukan melalui:
 - a. pelelangan, dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pelaksanaan lelang;
 - b. di luar pelelangan, wajib dilakukan oleh:
 1. penilai independen untuk agunan dengan nilai paling sedikit Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah); dan
 2. penilai intern untuk agunan dengan nilai kurang dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR.
5. Penilaian kembali sebagaimana dimaksud pada ayat (4) wajib dilakukan oleh:
 - a. penilai independen untuk AYDA dengan nilai paling sedikit Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah); dan
 - b. penilai intern untuk AYDA dengan nilai kurang dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
6. Dalam hal nilai AYDA mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian.
7. Dalam hal nilai AYDA mengalami peningkatan, BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.
8. Dalam melakukan pengambilalihan AYDA untuk penyelesaian Kredit, BPR menerapkan:
 - a. prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko; dan
 - b. prinsip perlindungan konsumen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang -undangan mengenai perlindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan.

Berdasarkan Pasal 40, dijelaskan lebih lanjut tentang ketentuan AYDA sebagai berikut:

1. Pengambilalihan AYDA sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39 ayat (1) bersifat sementara dan wajib dicairkan secepatnya terhitung sejak pengambilalihan AYDA oleh BPR
2. BPR wajib memperhitungkan AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR (lihat catatan 2f) dalam perhitungan rasio KPMM sebesar:
 - 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun
 - a. sampai dengan 3 (tiga) tahun;
 - 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun
 - b. sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
 - c. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.
3. BPR wajib memperhitungkan AYDA untuk jenis agunan selain sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan rasio KPMM sebesar:
 - 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun
 - a. sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
 - b. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.
4. BPR wajib mendokumentasikan upaya pencairan AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1)
5. BPR wajib menerapkan perlakuan akuntansi pengambilalihan AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi bagi BPR.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANJI ARONTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dengan angka perbandingan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan dengan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap berupa bangunan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*), sedangkan kendaraan dan inventaris kantor menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining*):

Jenis Aset	Kelompok	Tarif	Masa manfaat
Inventaris kantor	I	25,0%	4 Tahun
	II	12,5%	8 Tahun
Inventaris kendaraan	I	25,0%	4 Tahun
	II	12,5%	8 Tahun

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

j. Aset Lain-Lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disahkan tersendiri.

Aset Lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan dan disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material, maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode prosentase tetap (*straight line method*).

l. Liabilitas

Liabilitas adalah utang yang timbul dari masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pada masa yang akan datang.

Liabilitas dicatat sebesar nilai jatuh temponya. Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjang berdasarkan tenggang waktu penyelesaiannya.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANJI ARONTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dengan angka perbandingan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

m. Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perhanhian penyimpanan dana.

Simpanan dari Bank Lain adalah Kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

n. Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman Yang Diterima adalah pinjaman yang diterima dari bank, Bank Indonesia dan/atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran berdasarkan perjanjian utang piutang.

Pengukuran awal pinjaman diakui sebesar nilai sekarang kas terutang. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

o. Imbalan Kerja

- Imbalan Pasca Kerja

Bank membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dengan berlakunya Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia (PERPU) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja dan Undang-Undang RI No.6 Tahun 2023, Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Bank juga mengakui kewajiban uang kompensasi sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutus Hubungan Kerja.

Sejak 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di Laporan Posisi Keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir pelaporan dikurangi nilai wajar aset program.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan liabilitas imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANJI ARONTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dengan angka perbandingan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sebelum 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh Bank dengan memakai asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (*past service cost*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh Bank sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

Imbalan kerja terdiri dari:

- a. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek: imbalan kerja (selain pesangon) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasa terkait
- b. Kewajiban imbalan pascakerja: imbalan kerja (selain pesangon) yang terutang setelah penyelesaian perjanjian kerja;
- c. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya: imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasa terkait; dan
- d. Kewajiban pesangon pemutusan kerja: imbalan kerja terutang sebagai akibat dari salah satu berikut:
 - (i) keputusan entitas untuk memberhentikan hubungan kerja pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau
 - (ii) keputusan pekerja menerima pengurangan hubungan kerja secara sukarela untuk dipertukarkan dengan imbalan tersebut.

Imbalan pascakerja terdiri dari iuran pasti dan imbalan pasti. Iuran pasti adalah imbalan pascakerja dimana entitas membayar iuran secara tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran berikutnya atau melakukan pembayaran langsung ke pekerja jika dana yang ada tidak mencukupi untuk membayar seluruh imbalan kerja terkait dengan jasa mereka periode kini dan periode lalu. Imbalan pasti adalah imbalan pascakerja, dimana kewajiban entitas adalah menyediakan imbalan yang telah disepakati kepada pekerja dan mantan pekerja, dan risiko aktuarial (dimana imbalan akan lebih besar daripada yang diperkirakan) dan risiko investasi secara substantif berada pada entitas.

Imbalan pascakerja iuran pasti melalui program BPJS sesuai dengan PERPU Nomor 2 Tahun 2022, bagian ketiga tentang jenis program jaminan sosial, yaitu:

- a. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)
- b. Jaminan Hari Tua (JHT)
- c. Jaminan Kematian (JKM)
- d. Jaminan Pensiun (JP)

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANJI ARONTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dengan angka perbandingan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan pascakerja imbalan pasti, Jika Bank mampu, tanpa biaya atau usaha yang berlebihan, maka entitas menggunakan metode *projected unit credit* untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. Jika imbalan pasti didasarkan pada tingkat gaji di masa depan, maka metode *projected unit credit* mensyaratkan entitas untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dengan dasar yang mencerminkan estimasi kenaikan gaji di masa depan. Selain itu, metode *projected unit credit* mensyaratkan entitas untuk membuat berbagai asumsi aktuarial dalam mengukur kewajiban imbalan pasti, termasuk tingkat diskonto, tingkat imbal hasil ekspektasian atas aset program, tingkat ekspektasian dari kenaikan gaji, perputaran pekerja, mortalitas, dan tingkat tren biaya kesehatan (untuk program kesehatan imbalan pasti).

Jika entitas tidak mampu, tanpa biaya atau usaha yang berlebihan, untuk menggunakan metode *projected unit credit* untuk mengukur kewajiban dan biaya program imbalan pasti, maka entitas diperkenankan untuk membuat penyederhanaan berikut dalam pengukuran kewajiban imbalan pasti untuk pekerja kini:

- a. mengabaikan estimasi kenaikan gaji di masa depan (yaitu, diasumsikan gaji kini akan terus sama sampai pekerja kini diperkirakan mulai menerima imbalan pascakerja);
- b. mengabaikan jasa di masa depan dari pekerja kini (yaitu, diasumsikan penutupan program untuk pekerja yang ada saat ini dan pekerja baru). mengabaikan kemungkinan mortalitas selama masa jasa dari pekerja kini antara tanggal pelaporan dan tanggal pekerja diperkirakan mulai menerima imbalan pascakerja (yaitu diasumsikan seluruh pekerja kini akan menerima imbalan pascakerja). Akan tetapi, mortalitas setelah masa jasa (usia harapan hidup) akan tetap perlu dipertimbangkan.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAKEP) tidak mensyaratkan entitas untuk menggunakan aktuaris independen untuk melaksanakan penilaian aktuarial komprehensif yang diperlukan untuk menghitung kewajiban imbalan pasti. Tidak ada persyaratan bahwa penilaian aktuarial komprehensif harus dilaksanakan secara tahunan. Dalam periode diantara penilaian aktuarial komprehensif (jika asumsi aktuarial utama tidak berubah secara signifikan) kewajiban imbalan pasti dapat diukur dengan menyesuaikan pengukuran periode sebelumnya untuk perubahan demografi pekerja seperti jumlah pekerja dan tingkat gaji.

Bank melaksanakan kewajiban imbalan pasca kerja dengan kebijakan imbalan pasti melalui program pensiun bekerjasama dengan perusahaan asuransi independen yaitu BPJS Ketenagakerjaan dalam program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JKM), dan Jaminan Pensiun (JP).

- **Jasa Produksi**

Bank juga memberikan jasa produksi tahunan untuk setiap tahun buku dicadangkan dan diakui sebagai beban pada tahun berjalan yang jumlahnya ditetapkan berdasarkan jumlah jasa produksi yang disetujui dalam RUPS tahun-tahun sebelumnya dan kemudian diusulkan untuk disetujui/disahkan dalam RUPS yang akan datang. Jika terdapat selisih antara jumlah jasa produksi yang dicadangkan dengan jumlah yang disahkan oleh RUPS, maka selisih tersebut dibebankan/dikreditkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penambah atau pengurang cadangan jasa produksi.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANJI ARONTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dengan angka perbandingan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR, terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan lainnya. Pendapatan bunga, yaitu pendapatan dari penanaman dana BPR dalam bentuk aset produktif. Pendapatan lainnya, yaitu seluruh pendapatan operasional yang diperoleh BPR selain pendapatan bunga.

Pendapatan bunga berasal dari surat berharga yang dimiliki, penempatan pada bank lain, serta kredit yang diberikan. Pendapatan ini meliputi antara lain:

- 1) pendapatan bunga kontraktual, yaitu pendapatan bunga yang diterima oleh BPR sesuai dengan perjanjian dengan pihak lain atas surat berharga, penempatan pada bank lain, atau kredit yang diberikan (tidak termasuk amortisasi provisi atau biaya transaksi);
- 2) provisi kredit, yaitu pendapatan yang diterima BPR atas provisi kredit yang diberikan;
- 3) biaya transaksi, yaitu biaya yang dikeluarkan oleh BPR yang terkait secara langsung dengan penempatan sertifikat Bank Indonesia, penempatan pada bank lain serta kredit yang diberikan. Biaya transaksi mencakup semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit; dan
- 4) koreksi pendapatan bunga, yaitu koreksi pendapatan bunga akrual atas aset produktif yang mengalami penurunan kualitas atau penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan diakui dan diukur sebagai berikut:

- 1) BPR mengukur kredit yang diberikan dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui total penghasilan bunga dengan metode suku bunga efektif.
- 2) Metode perhitungan suku bunga efektif berdampak pada perhitungan provisi dan biaya transaksi: provisi dan biaya transaksi diamortisasi selama masa kredit, namun tidak secara garis lurus.
- 3) Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.
- 4) Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.
- 5) Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non-performing. Pada saat kredit non-performing, BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi dan biaya transaksi.
- 6) Pendapatan bunga dari perjanjian kredit diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

Beban operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan usaha utama BPR, terdiri dari beban bunga, beban kerugian restrukturisasi kredit, beban kerugian penurunan nilai, beban pemasaran, beban penelitian dan pengembangan, beban administrasi dan umum, dan beban lainnya. Beban operasional diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANJI ARONTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dengan angka perbandingan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

Beban bunga, yaitu beban bunga atas kegiatan penghimpunan dana atau penerimaan pinjaman BPR, seperti tabungan atau deposito, pinjaman dari Bank Indonesia atau bank lain. Beban bunga termasuk amortisasi biaya transaksi dan provisi pinjaman yang diterima serta amortisasi biaya promosi yang dapat diatribusikan secara langsung pada rekening tabungan atau deposito.

Beban bunga dari kredit yang diberikan diakui dan diukur sebagai berikut:

- 1) Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.
- 2) BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung, sebagai contoh hadiah undian dan merchandise dengan nilai tidak material.
- 3) Amortisasi atas beban perolehan liabilitas dilakukan selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara nilai tercatat liabilitas (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai liabilitas yang akan dibayarkan pada saat jatuh tempo. Periode amortisasi adalah sepanjang umur kontrak.

Beban kerugian penurunan nilai diakui dan diukur sebagai berikut:

- 1) pada setiap akhir periode pelaporan, BPR mengakui dan mengukur berdasarkan bukti objektif.
- 2) Jika pada periode berikutnya, jumlah beban kerugian penurunan nilai menurun, maka BPR menyajikan jumlah perbaikan pada pemulihan CKPN pada pendapatan operasional lainnya.

q. Perpajakan

Sejak 1 Januari 2025, Bank menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal sebagai perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan) – tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANJI ARONTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dengan angka perbandingan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak di masa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode di mana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 24 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Bank tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan.

r. Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi berelasi sebagaimana diatur SAK EP Bab 33, "Pengungkapan Pihak Berelasi". Jika entitas mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, maka entitas mengungkapkan yang meliputi jumlah-jumlah transaksi, jumlah sisa saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan piutang tidak tertagih terkait jumlah sisa saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan penghapusan piutang atau piutang ragu-ragu dari pihak berelasi. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak berelasi. Kompensasi personel manajemen kunci harus diungkapkan secara total.

Suatu pihak mempunyai hubungan berelasi dengan entitas jika:

- i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan (entitas pelapor) jika orang tersebut:
 - a. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
 - b. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - c. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor;
- ii) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANJI ARONTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dengan angka perbandingan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka i)
- g. Entitas atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Bank menetapkan bahwa personel manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Bank. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, isteri, anak atau tanggungannya.

3. KAS	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kas	104.553.500	367.005.000
4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PBYAD - Penempatan Pada Bank Lain	19.222.192	15.589.452
PBYAD - Kredit Yang Diberikan	284.634.041	243.865.453
Jumlah	303.856.233	259.454.905
5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
a. Berdasarkan jenis dan nama bank		
<u>Giro</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
Giro Bank Mandiri	216.773.752	361.068.553
Giro Shinhan Bank	250.212.812	285.530.915
Jumlah giro	466.986.564	646.599.468
<u>Tabungan</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
Tabungan - Bank Jatim	64.522.293	238.924.970
Tabungan - Bank Permata	1.387.985.655	1.101.318.515
Tabungan - Bank Permata (Direksi)	248.755	133.313
Tabungan - BPR TDN	7.347.821	7.154.586
Tabungan - BPR Nusumma	43.778.113	8.438.715
Tabungan-Bank Rakyat Indonesia	300.573.013	116.006.404
Tabungan-BPR BHAPERTIM	652.388.342	972.607.587
Jumlah tabungan	2.456.843.992	2.444.584.090
<u>Deposito berjangka</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
Deposito - Bank Jatim	30.000.000	30.000.000
Deposito - Bank Jombang	1.600.000.000	0
DEPOSITO - BANK NUSUMMA	1.500.000.000	1.600.000.000
DEPOSITO - BPR SURYA ARTHA U	1.600.000.000	1.680.000.000

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANJI ARONTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dengan angka perbandingan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
DEPOSITO - BPR BHAPERTIM PERSADA	1.050.000.000	750.000.000
DEPOSITO - BPR KIRANA INDONESIA	800.000.000	300.000.000
DEPOSITO - KOP.BPR SENDANG HARTA SEJAHTERA	700.000.000	0
DEPOSITO - BPR BANK DAERAH BOJONEGORO	500.000.000	0
DEPOSITO BANK PERMATA	0	1.000.000.000
Jumlah deposito berjangka	7.780.000.000	5.360.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain	10.703.830.556	8.451.183.558
Cadangan kerugian penurunan nilai	0	(507.259)
Penempatan pada bank lain - bersih	10.703.830.556	8.450.676.299
b. Berdasarkan jangka waktu	31 Desember 2025	31 Desember 2024
<u>Giro</u>		
< 1 bulan	466.986.564	646.599.468
<u>Tabungan</u>		
< 1 bulan	2.456.843.992	2.444.584.090
<u>Deposito berjangka</u>		
1 bulan	1.580.000.000	580.000.000
3 bulan	5.400.000.000	3.980.000.000
Jumlah	6.980.000.000	4.560.000.000
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	9.903.830.556	7.651.183.558
<u>Deposito berjangka</u>		
6 bulan	800.000.000	800.000.000
12 bulan	0	0
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo lebih dari tiga bulan sejak tanggal perolehan	800.000.000	800.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain	10.703.830.556	8.451.183.558
c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	507.259	0
Penyisihan selama tahun berjalan	40.652.131	3.007.259
Pemulihan CKPN	(41.159.390)	(2.500.000)
Saldo akhir tahun	0	507.259
6. KREDIT YANG DIBERIKAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kredit Yang Diberikan - Baki Debet		
BD - KYD Angsuran	7.697.528.368	7.097.774.325
BD - KYD Musiman	7.311.430.500	6.990.683.000
Kredit Yang Diberikan-selisih SAKEP	549.962.784	0
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Baki Debet	15.558.921.652	14.088.457.325

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANJI ARONTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dengan angka perbandingan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kredit Yang Diberikan - Provisi		
Provisi Kredit Angsuran Yang Diberikan	(150.822.243)	(172.873.093)
Provisi Kredit Musiman Yg Diberikan	(94.845.742)	(83.978.304)
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Provisi	(245.667.985)	(256.851.397)
Sub jumlah	15.313.253.667	13.831.605.928
Penyisihan kerugian penurunan nilai (CKPN)	(407.784.409)	(198.302.793)
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Bersih	14.905.469.258	13.633.303.135

a. Kredit yang diberikan menurut kolektabilitas:

K e t e r a n g a n	31 Desember 2025		31 Desember 2024	
	Rp	%	Rp	%
Lancar	13.528.933.029	86,95%	12.585.787.715	89,33%
Dalam Perhatian Khusus	1.147.506.779	7,38%	1.001.658.910	7,11%
Kurang Lancar	100.612.476	0,65%	93.757.500	0,67%
Diragukan	402.766.340	2,59%	65.125.500	0,46%
Macet	379.103.028	2,44%	342.127.700	2,43%
Kredit NPL	882.481.844	5,67%	501.010.700	3,56%
J u m l a h	15.558.921.652	100,00%	14.088.457.325	100,00%

b. Kredit yang diberikan menurut jenis:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kontraktual		
Pihak ketiga		
Modal kerja	15.112.130.692	13.659.291.325
Pihak berelasi		
Modal kerja	446.790.960	429.166.000
Sub jumlah	446.790.960	429.166.000
Jumlah	15.558.921.652	14.088.457.325

c. Perubahan cadangan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	198.302.793	214.245.559
Penyesuaian saldo awal atas dampak penerapan SAK EP	0	0
Penyisihan selama tahun berjalan	383.182.971	69.871.464
Pemulihan CKPN	(173.701.355)	(85.814.230)
Saldo akhir tahun	407.784.409	198.302.793

d. Mutasi kredit yang dihapusbuku adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	0	0
Penghapusbuku kredit selama tahun berjalan	0	0
Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku	0	0
Saldo akhir tahun	0	0

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANJI ARONTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dengan angka perbandingan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Suku bunga kredit yang diberikan pada tahun 2025 dan 2024 berdasarkan Keputusan Direksi No. 9/kr/SK.Dir/PA/V/2021 tanggal 31 Mei 2021 sebesar 1% s/d 1,9 % flat per bulan untuk sistem angsuran pokok dan bunga dengan jangka waktu 6 – 48 bulan, sedangkan untuk kredit dengan sistem musiman, suku bunga ditetapkan maksimal 2% s/d 3 % menurun per bulan, jangka waktu pelunasan pokok 6 s/d 12 bulan, dan untuk kredit kepada pengurus/pemegang saham dan karyawan, suku bunga ditetapkan sebesar 2% menurun per bulan, jangka waktu pelunasan pokok maksimal 12 bulan.

Ketentuan fasilitas pinjaman pengurus/karyawan masa kerja diatas 20 tahun ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. 11/SK.Dir/PA/VI/2025 tanggal 2 Juni 2025 dengan maksimal pinjaman Rp 40.000.000, - jaminan gaji bulanan, suku bunga pinjaman sebesar 0,5% menggunakan sistem anuitas. Provisi administrasi yang dikenakan sebesar 1,25% dari limit pinjaman dengan jangka waktu pinjaman maksimal 3 tahun.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 1/SK.Dir/PA/II/2025 tanggal 2 Januari 2025 terkait pemberlakuan SAK EP dan Surat Keputusan No.20/SK.Dir/PA/X/2025 tentang Penerapan Signifikansi Cadangan Penurunan Nilai, kebijakan perhitungan CKPN adalah sebagai berikut:

Konfigurasi CKPN

Menggunakan data untuk Expected Recovery 6 tahun kebelakang dan colateral shofffall 12 tahun kebelakang.

- Pengelompokan data : Tanpa pengelompokan
- Metode Probability of Default : Menggunakan data undur 3 tahun dengan metode triwulanan
- Metode Loss Given Default : Menggunakan data untuk Expected Recovery 6 tahun kebelakang dan colateral shofffall 12 tahun kebelakang.
- CKPN : Aset baik tetap membentuk CKPN

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Agunan Yang Diambil Alih	0	0

8. ASET TETAP

K e t e r a n g a n	Saldo 31/12/2024 Rp	Mutasi Tahun 2025		Saldo 31/12/2025 Rp
		Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Harga Perolehan				
- Kendaraan bermotor	536.661.000		0	536.661.000
- Inventaris kantor	324.964.000		0	324.964.000
Jumlah	861.625.000	0	0	861.625.000
Akumulasi Penyusutan				
- Kendaraan bermotor	400.713.743	49.435.380	0	450.149.123
- Inventaris kantor	289.550.452	14.828.853	0	304.379.304
Jumlah	690.264.195	64.264.233	0	754.528.427
Nilai Buku	171.360.805			107.096.573

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANJI ARONTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dengan angka perbandingan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

K e t e r a n g a n	Saldo 31/12/2023 Rp	Mutasi Tahun 2024		Saldo 31/12/2024 Rp
		Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Harga Perolehan				
- Kendaraan bermotor	536.661.000	0	0	536.661.000
- Inventaris kantor	312.289.000	12.675.000	0	324.964.000
Jumlah	848.950.000	12.675.000	0	861.625.000
Akumulasi Penyusutan				
- Kendaraan bermotor	351.278.363	49.435.380	0	400.713.743
- Inventaris kantor	271.369.740	18.180.712	0	289.550.452
Jumlah	622.648.103	67.616.092	0	690.264.195
Nilai Buku	226.301.897			171.360.805

Daftar rincian aset tetap dan akumulasi penyusutan disajikan pada lampiran 1.

9. ASET PAJAK TANGGUHAN

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Aset pajak tangguhan	191.843.528	0

Rincian aset pajak tangguhan disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan No. 13 huruf c.

10. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Premi Penjaminan LPS dibayar dimuka	0	0
Pajak Dibayar Dimuka	0	0
BDD - Sewa Gedung Kantor Kas		3.791.718
BDD - Sewa Gedung Kantor Pusat	137.499.999	29.166.650
Jumlah	137.499.999	32.958.368

Rincian Biaya Dibayar Dimuka - Sewa Gedung

Keterangan	Tgl Perjanjian Sewa	Jangka Waktu	Nilai Sewa Rp	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Sewa Gedung Kantor Pusat	Surat Perjanjian Kontrak Tanggal 7 Oktober 2025	3 Tahun/ 36 Bulan	150.000.000	137.499.999	29.166.650

11. LIABILITAS SEGERA

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
KSD - PPh Pasal 23 / Tabungan	1.218.476	1.237.989
KSD - PPh Pasal 23 / Deposito	9.048.988	7.737.390
Jumlah	10.267.464	8.975.379

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANJI ARONTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dengan angka perbandingan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG BUNGA	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Bunga Deposito Jangka Waktu 03 Bln	2.815.897	2.440.090
Bunga Deposito Jangka Waktu 06 Bln	18.998.964	17.065.192
Bunga Deposito Jangka Waktu 12 Bln	1.288.641	279.451
Jumlah	23.103.502	19.784.733
13. PERPAJAKAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
a. Utang pajak		
Pajak penghasilan pasal 29	42.492.768	11.447.142
Pajak penghasilan pasal 25	110.000.000	51.293.483
Jumlah	152.492.768	62.740.625
b. Pajak penghasilan		
Penghasilan (beban) pajak Bank terdiri dari:		
Beban pajak kini	448.507.584	313.016.447
Manfaat pajak tangguhan	(31.956.247)	0
Jumlah	416.551.337	313.016.447
Pajak Kini		
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:		
	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	2.966.227.557	2.544.048.612
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Perbedaan Tetap		
Koreksi Positif		
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan		
- penempatan pada bank lain	40.652.131	3.007.259
Sumbangan	2.050.000	1.090.000
Pajak lainnya	574.200	15.788.350
Beban non operasional lainnya	26.120.000	0
Beban operasional lainnya	4.163.500	8.226.158
Selisih PPKA Kredit Awal Tahun - Fiskal	0	3.908.421
Beban Imbalan Pasca Kerja	0	39.451.931
Jumlah	73.559.831	71.472.119
Koreksi Negatif		
Kelebihan PPAP Penempatan pada Bank Lain	41.159.390	2.500.000
Selisih PPKA Kredit Akhir Tahun - Fiskal		26.660.925
Pemulihan PPAP ABA		
Jumlah	41.159.390	29.160.925

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANJI ARONTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dengan angka perbandingan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Perbedaan waktu:		
Imbalan pasca kerja	224.389.284	
Jasa produksi	46.900.000	
Penyusutan aset tetap	1.909.375	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan - kredit	(43.155.234)	
Jumlah	230.043.424	0
Jumlah koreksi fiskal	262.443.865	42.311.195
Laba fiskal	3.228.671.422	2.586.359.807
Kompensasi rugi fiskal	0	0
Laba fiskal setelah kompensasi kerugian	3.228.671.422	2.586.359.807
Peredaran Bruto	6.511.603.019	5.334.727.398
Phkp yang memperoleh fasilitas	2.380.001.174	2.327.115.548
Phkp yang tidak memperoleh fasilitas	848.670.249	259.244.259
Beban pajak kini		
11%	261.800.129	255.982.710
22%	186.707.455	57.033.737
Jumlah pajak kini	448.507.584	313.016.447
Pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pajak penghasilan pasal 25	406.014.816	301.569.305
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	406.014.816	301.569.305
Pajak penghasilan kurang bayar	42.492.768	11.447.142
Rekonsiliasi antara beban pajak dengan laba akuntansi adalah sebagai berikut:		
	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	2.966.227.557	2.544.048.612
Perbedaan (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan - penempatan pada bank lain	40.652.131	3.007.259
Sumbangan	2.050.000	1.090.000
Pajak lainnya	574.200	15.788.350
Beban non operasional lainnya	26.120.000	0
Beban operasional lainnya	4.163.500	8.226.158
Selisih PPKA Kredit Awal Tahun - Fiskal	0	3.908.421
Beban Imbalan Pasca Kerja	0	39.451.931
Kelebihan PPAP Penempatan pada Bank Lain	(41.159.390)	(2.500.000)
Selisih PPKA Kredit Akhir Tahun - Fiskal		(26.660.925)
Pemulihan PPAP ABA	0	
Jumlah koreksi	32.400.441	42.311.195

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANJI ARONTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dengan angka perbandingan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Laba sebelum pajak setelah beda tetap	2.998.627.998	2.586.359.807
Peredaran Bruto	6.511.603.019	5.334.727.398
PhKP yang memperoleh fasilitas	2.210.425.659	2.327.115.548
PHKP yang tidak memperoleh fasilitas	788.202.340	259.244.259
Beban pajak dengan tarif yang berlaku		
11%	243.146.822	255.982.710
22%	173.404.515	57.033.737
Jumlah	416.551.337	313.016.447

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember 2024	Penyesuaian saldo awal	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2025
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					
Imbalan pasca kerja	0	46.786.397	31.170.808	62.611.457	140.568.662
Jasa produksi	0	33.075.418	6.515.065	0	39.590.483
Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan	0	17.148.508	(5.994.865)	0	11.153.643
Penyusutan sset tetap	0	265.501	265.239	0	530.740
Jumlah	0	97.275.824	31.956.247	62.611.457	191.843.528

14. SIMPANAN NASABAH

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Berdasarkan jenisnya simpanan nasabah terdiri dari:		
<u>Tabungan</u>		
Pihak berelasi		
Kontraktual	649.333.333	643.079.746
Pihak ketiga		
Kontraktual	4.212.986.006	3.613.471.120
Jumlah tabungan	4.862.319.339	4.256.550.866
<u>Deposito berjangka</u>		
Pihak berelasi		
Kontraktual	1.272.948.212	1.121.221.884
Pihak ketiga		
Kontraktual	8.279.476.748	6.997.190.285
Jumlah deposito berjangka	9.552.424.960	8.118.412.169
Jumlah simpanan pihak berelasi	1.922.281.545	1.764.301.630
Jumlah simpanan pihak ketiga	12.492.462.754	10.610.661.405
Jumlah simpanan nasabah	14.414.744.299	12.374.963.035

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANJI ARONTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dengan angka perbandingan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Suku bunga tabungan tahun 2025 mengacu pada Surat Keputusan Direksi Nomor: 9/SK.Dir/PA/X/2025 tanggal 1 Oktober 2025 sebesar 2% untuk Tabungan Harian dan 3,25% untuk Tabungan Lebaran.

Suku bunga deposito berjangka tahun 2025 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 9/SK.Dir/PA/X/2025 tanggal 1 Oktober 2025 adalah sebagai berikut:

Jangka Waktu	Suku Bunga 2024	Suku Bunga 2025
1 Bulan	2,00%	2,00%
3 Bulan	5,75%	5,50%
6 Bulan	6,00%	5,75%
12 Bulan	6,00%	6,00%

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
KIK - Bonus Karyawan	285.000.000	238.100.000
KIK - Pemutus Imbalan Kerja	1.453.337.409	479.625.821
Jumlah	<u>1.738.337.409</u>	<u>717.725.821</u>

Bank menghitung kewajiban estimasi imbalan kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan, berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No.2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja" tanggal 31 Maret 2023.

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja (post employment benefit) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Tingkat diskonto	10,00%	10,00%
Tingkat kenaikan gaji	6,50%	6,13%
Usia pensiun	60 tahun	60 tahun

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Saldo awal tahun	376.104.176	292.104.176
Penyesuaian saldo awal atas dampak penerapan SAK EP	440.322.871	0
Beban tahun berjalan (Catatan 23)	224.389.284	84.000.000
Pembayaran tahun berjalan	(38.200.000)	0
Rugi aktuarial	450.721.078	0
Saldo akhir tahun	<u>1.453.337.409</u>	<u>376.104.176</u>

Beban yang seharusnya diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Biaya jasa kini	92.267.701	0
Biaya bunga	132.121.583	0
Beban (pendapatan) yang diakui di laporan laba/rugi	<u>224.389.284</u>	<u>0</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANJI ARONTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dengan angka perbandingan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Mutasi liabilitas jasa produksi adalah sebagai berikut:	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Saldo awal tahun	238.100.000	189.000.000
Beban tahun berjalan (Catatan 24)	266.900.000	219.100.000
Pembayaran tahun berjalan	<u>(220.000.000)</u>	<u>(170.000.000)</u>
Saldo akhir tahun	<u>285.000.000</u>	<u>238.100.000</u>
16. LIABILITAS LAIN-LAIN	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Dana Cad. Pendidikan & Pengembang	1.051.814	25.851.814
Titipan - Nasabah	12.049.500	31.446.398
Titipan - Bunga Tabaran	<u>15.250.194</u>	<u>8.459.207</u>
Jumlah	<u>28.351.508</u>	<u>65.757.419</u>
17. EKUITAS	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Modal :		
Modal dasar	6.000.000.000	6.000.000.000
Modal yang belum disetor	<u>0</u>	<u>0</u>
Modal disetor	<u>6.000.000.000</u>	<u>6.000.000.000</u>
Cadangan:		
Cadangan umum	300.000.000	300.000.000
Cadangan khusus	<u>0</u>	<u>0</u>
Jumlah	<u>300.000.000</u>	<u>300.000.000</u>
Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan:		
Penyesuaian saldo awal - Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	(336.801.226)	
Rugi komprehensif imbalan kerja	(450.721.078)	
Pajak tangguhan atas kerugian komprehensif imbalan kerja	62.611.457	
Koreksi aset pajak tangguhan	46.786.397	
Jumlah	<u>(678.124.450)</u>	<u>0</u>
Saldo Laba:		
Saldo Laba Awal Tahun	3.364.811.500	2.781.849.049
Dividen	(1.500.000.000)	(1.500.000.000)
Koreksi Saldo Laba	50.489.427	(148.069.714)
Laba Tahun Berjalan	<u>2.549.676.220</u>	<u>2.231.032.165</u>
Jumlah	<u>4.464.977.147</u>	<u>3.364.811.500</u>
Jumlah Ekuitas	<u>10.086.852.696</u>	<u>9.664.811.500</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANJI ARONTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dengan angka perbandingan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Koreksi saldo laba, terinci sebagai berikut :		
Koreksi Saldo Awal Imbalan Kerja	0	(148.069.714)
Koreksi Saldo Awal CKPN SAKEP	17.148.508	0
Koreksi atas Aset Pajak Tangguhan - Aset Tetap	265.501	0
Koreksi Atas Aset Pajak Tangguhan - Jasa Produksi	33.075.418	0
Jumlah	50.489.427	(148.069.714)
18. PENDAPATAN BUNGA	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Giro	2.653.065	4.106.548
Tabungan	57.213.295	56.780.067
Deposito	334.992.757	283.858.299
Kredit Yang Diberikan	4.795.866.992	3.854.425.437
Sub jumlah	5.190.726.109	4.199.170.351
Provisi Kredit	669.251.687	576.500.558
Jumlah	5.859.977.796	4.775.670.909
19. BEBAN BUNGA	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kontraktual		
Tabungan	106.058.445	91.558.142
Deposito	512.484.674	465.099.513
Sub jumlah	618.543.119	556.657.655
Jumlah	618.543.119	556.657.655
20. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pendapatan Angsuran Hapus Buku	169.039.500	132.934.000
Pemulihan penyisihan penghapusan aset produktif - KYD	173.701.355	85.814.230
Pemulihan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif - ABA	41.159.390	2.500.000
Denda Keterlambatan Angsuran Kredit	234.542.247	312.111.418
Administrasi Tabungan	1.419.128	1.560.954
Finalty Pencairan Deposito	2.400.000	1.900.000
Pendapatan Lainnya	3.940.000	21.849.000
Pendapatan Operasional Lainnya	25.423.603	386.887
Jumlah	651.625.223	559.056.489

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANJI ARONTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dengan angka perbandingan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Beban CKPN Penempatan Pada Bank Lain	40.652.131	3.007.259
Beban CKPN Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	383.182.971	69.871.464
Jumlah	423.835.102	72.878.723
22. BEBAN PEMASARAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Beban Merchandise Dalam Rangka Promosi	737.000	0
Beban Iklan Dalam Rangka Promosi	7.500.000	6.215.000
Beban Pemasaran Lainnya	703.000	0
Jumlah	8.940.000	6.215.000
23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tenaga kerja	2.103.800.254	1.783.774.246
Sewa	45.458.369	41.499.996
Barang dan jasa	173.276.450	154.304.080
Penyusutan aset tetap (Catatan 6)	64.264.232	67.616.092
Pemeliharaan dan perbaikan	1.733.806	4.108.734
Pajak	9.012.920	26.658.136
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 7)		
Jumlah	2.397.546.031	2.077.961.284
Rincian beban tenaga kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:		
Beban tenaga kerja	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Gaji	924.850.000	874.000.000
Uang Makan	88.245.000	67.542.000
PPh. 21	33.939.596	39.830.728
Tunjangan Hari Raya	89.600.000	76.491.000
Gaji dan Upah Lainnya	12.050.000	10.850.000
Honorarium	143.500.000	158.400.000
Iuran BPJS Ketenagakerjaan	80.419.274	74.184.157
Iuran BPJS Kesehatan	50.675.850	38.364.930
Beban Tenaga Kerja Lainnya - Lainnya	95.481.250	61.311.431
Beban Pemutus Imbalan Kerja	224.389.284	84.000.000
Beban Bonus Karyawan	266.900.000	219.100.000
Beban Pendidikan dan Pengembangan SDM	93.750.000	79.700.000
Jumlah	2.103.800.254	1.783.774.246

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANJI ARONTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dengan angka perbandingan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian beban barang dan jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Barang dan jasa	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Telepon Air Listrik	23.263.200	24.703.300
Fotocopy	619.600	429.450
Alat Tulis Kantor	6.942.700	8.574.250
Barang Cetak	7.229.000	4.619.000
Koran/Majalah/Buku	3.018.500	1.925.000
Kirim Surat dan Benda Pos/Perangko/Segel/	846.150	658.500
BBM/Parkir/Tol Karyawan	61.375.000	62.643.500
Akuntan Publik dan Konsultan/Notaris	20.165.000	9.500.000
Konsumsi Direksi/Pincab	466.000	1.220.000
Konsumsi Untuk Keperluan Kantor	551.300	1.059.500
Perjalanan Dinas	25.856.000	22.148.000
Barang dan Jasa Lainnya	18.655.500	16.113.080
Biaya Lain Nya		
Beban Biaya Lain nya	4.288.500	710.500
Jumlah	173.276.450	154.304.080
24. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Lainnya	0	34.207.800
Beban Administrasi Bank	2.394.362	2.262.936
Beban Iuran OJK	10.307.968	10.000.000
Beban Fee LPS	25.530.880	22.541.204
Beban Kantor Lainnya	23.477.000	0
Beban Lain-lain Bank	0	2.500
Beban Denda Lainnya	0	992.684
Jumlah	61.710.210	70.007.124
25. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pendapatan non-operasional	0	0
Beban non-operasional		
Sumbangan	2.050.000	1.090.000
Edukasi dan Literasi Keuangan	6.631.000	5.639.000
By Non Oprsl Lain-Lain	26.120.000	230.000
Sub jumlah	34.801.000	6.959.000
Jumlah beban non-operasional - bersih	(34.801.000)	(6.959.000)

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANJI ARONTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dengan angka perbandingan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. DAMPAK PENERAPAN AWAL SAK EP

Dampak penyesuaian atas penerapan SAK EP diakui secara langsung pada komponen ekuitas per 1 Januari 2025, yaitu sebagai berikut:

	1 Januari 2025
Penyisihan kerugian - kredit yang diberikan	
Aset pajak tangguhan	
- Imbalan pasca kerja	(290.014.829)
- Jasa produksi	33.075.418
- Penyisihan kerugian - kredit yang diberikan	17.148.508
- Aset tetap	265.501
Dampak penyesuaian pada saldo laba	(239.525.402)
Dampak penyesuaian pada penghasilan komprehensif lain - imbalan pasca kerja	(513.332.535)
Jumlah	(752.857.937)

CKPN

- Penyisihan kerugian - kredit yang diberikan	
Dampak penyesuaian pada saldo laba	17.148.508
Jumlah	17.148.508

Dampak penyesuaian pada Saldo Laba berasal dari pengkuan aset pajak tangguhan selisih Saldo Awal antara CKPN berdasarkan SAK EP dengan CKPN Fiskal, sebagai berikut:

CKPN Fiskal	30.164.575
CKPN Komersial (SAK EP)	153.611.533
Selisih	123.446.958

Dampak atas Aset Pajak Tangguhan

Peredaran Bruto	6.511.603.019
Bagian Selisih yang memperoleh fasilitas	90.998.391
Bagian Selisih yang tidak memperoleh fasilitas	32.448.567
Tarif 11% x 90.998.391	10.009.823
Tarif 22% x 32.448.567	7.138.685
Jumlah	17.148.508

ASET TETAP

- Aset Tetap	
Dampak penyesuaian pada saldo laba	265.501
Jumlah	265.501

Dampak penyesuaian pada Saldo Laba berasal dari pengakuan aset pajak tangguhan atas selisih Saldo Awal antara Aset Tetap berdasarkan SAK EP dengan Aset Tetap Fiskal, sebagai berikut:

Nilai Buku Fiskal	173.272.076
Nilai Buku Komersial (SAK EP)	171.360.812
Selisih	1.911.264

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANJI ARONTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dengan angka perbandingan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	1 Januari 2025
Dampak atas Aset Pajak Tangguhan Peredaran Bruto	6.511.603.019
Bagian Selisih yang memperoleh fasilitas	1.408.880
Bagian Selisih yang tidak memperoleh fasilitas	502.384
	154.977
Tarif 11%	110.524
Tarif 22%	265.501
 IMBALAN KERJA	
- Imbalan kerja	
Dampak penyesuaian pada saldo laba	
Saldo Awal	(336.801.226)
Aset Pajak Tangguhan	46.786.397
Jumlah	(290.014.829)
Dampak penyesuaian pada penghasilan komprehensif lain - imbalan pasca kerja	(513.332.535)
 Dampak penyesuaian pada Saldo Laba berasal dari selisih Saldo Awal antara Liabilitas Imbalan Kerja berdasarkan SAK EP dengan Liabilitas Imbalan Kerja Fiskal serta pengakuan pajak tangguhannya, sebagai berikut:	
Saldo Awal - Intern	479.625.821
Saldo Awal - SAKEP (PUC)	816.427.047
Selisih	336.801.226
Dampak atas Aset Pajak Tangguhan Peredaran Bruto	6.511.603.019
Bagian Selisih yang memperoleh fasilitas	248.271.567
Bagian Selisih yang tidak memperoleh fasilitas	88.529.659
	27.309.872
Tarif 11%	19.476.525
Tarif 22%	46.786.397
 Dampak penyesuaian pada penghasilan komprehensif lain - imbalan pasca kerja	
Saldo Awal	816.427.047
Beban Imbalan kerja tahun berjalan	224.389.284
Realisasi	(38.200.000)
Kerugian (keuntungan) Aktuarial	450.721.078
Saldo Akhir	1.453.337.409

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANJI ARONTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dengan angka perbandingan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	1 Januari 2025
Dampak atas Aset Pajak Tangguhan Peredaran Bruto	6.511.603.019
Bagian Selisih yang memperoleh fasilitas	332.247.093
Bagian Selisih yang tidak memperoleh fasilitas	118.473.985
Tarif 11% x 332.247.093	36.547.180
Tarif 22% x 118.473.985	26.064.277
	62.611.457
Jasa Produksi	
- Jasa Produksi	
Dampak penyesuaian pada saldo laba	33.075.418
Jumlah	33.075.418
Dampak penyesuaian pada Saldo Laba berasal dari pengakuan aset pajak tangguhan atas Saldo Awal Liabilitas Imbalan Kerja - Jasa Produksi sebagai berikut:	
Saldo Awal Jasa Produksi	238.100.000
Dampak atas Aset Pajak Tangguhan Peredaran Bruto	6.511.603.019
Bagian Selisih yang memperoleh fasilitas	175.514.385
Bagian Selisih yang tidak memperoleh fasilitas	62.585.615
Tarif 11%	19.306.582
Tarif 22%	13.768.835
	33.075.418

--- oOo ---

Lampiran 1.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANJI ARONTA
 DAFTAR ASET TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN
 PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

No.	Keterangan	Tanggal	Jangka Waktu	Tarif	Mutasi 2024		Harga Perolehan 31-12-2024	Harga Perolehan 31-12-2025	Mutasi 2024		Akumulasi Penyusutan 31-12-2024	Mutasi 2025		Akumulasi Penyusutan 31-12-2025	Nilai Buku 31-12-2025
					Penambahan	Pengurangan			Penambahan	Pengurangan					
	Inventaris Kantor														
1	1 Brankas	Jan-91	48	25%			2.000.000	2.000.000			1.999.999			1.999.999	1
2	1 Buah Almari	Jan-91	48	25%			165.000	165.000			164.999			164.999	1
3	1 Buah Filling Cabinet	Jan-91	48	25%			500.000	500.000			499.999			499.999	1
4	6 Buah Meja Tulis	Jan-91	48	25%			900.000	900.000			899.999			899.999	1
5	1 Brankas	Dec-01	48	25%			4.000.000	4.000.000			3.999.999			3.999.999	1
6	1 Brankas	Nov-02	48	25%			10.000.000	10.000.000			9.999.999			9.999.999	1
7	1 Unit Brankas	Jul-05	48	25%			18.000.000	18.000.000			17.999.999			17.999.999	1
8	Meja Tulis	Aug-08	48	25%			1.140.000	1.140.000			1.139.999			1.139.999	1
9	Filling cabinet + Box	Aug-08	48	25%			2.140.000	2.140.000			2.139.999			2.139.999	1
10	Printer + Kalkulator + Bed	May-09	48	25%			1.700.000	1.700.000			1.699.999			1.699.999	1
11	1 Unit Computer	Jul-09	48	25%			6.175.000	6.175.000			6.174.999			6.174.999	1
12	1 Unit Computer	Aug-09	48	25%			2.200.000	2.200.000			2.199.999			2.199.999	1
13	1 UPS	Aug-09	48	25%			990.000	990.000			989.999			989.999	1
14	1 Unit Computer	Nov-09	48	25%			6.765.000	6.765.000			6.764.999			6.764.999	1
15	Monitor	Apr-10	48	25%			890.000	890.000			889.999			889.999	1
16	1 Unit CPU	Feb-11	48	25%			4.300.000	4.300.000			4.299.999			4.299.999	1
17	Genset	Apr-11	48	25%			3.900.000	3.900.000			3.899.999			3.899.999	1
18	2 AC Changhong	Jun-11	48	25%			4.600.000	4.600.000			4.599.999			4.599.999	1
19	1 Unit Computer	Mar-12	48	25%			4.740.000	4.740.000			4.739.999			4.739.999	1
20	Kursi Kantor	Mar-12	48	25%			1.325.000	1.325.000			1.324.999			1.324.999	1
21	1 Almari	Sep-12	48	25%			1.500.000	1.500.000			1.499.999			1.499.999	1
22	Scanner	Jan-13	48	25%			1.199.000	1.199.000			1.198.999			1.198.999	1
23	Mesin Ketik Elektrik	Jan-13	48	25%			1.929.000	1.929.000			1.928.999			1.928.999	1
24	Mesin Hitung Uang	Jan-13	48	25%			2.299.000	2.299.000			2.298.999			2.298.999	1
25	Pintu Aluminium Kantor Gudo	Feb-13	48	25%			5.700.000	5.700.000			5.699.999			5.699.999	1
26	1 Filling Cabinet	Apr-13	48	25%			1.650.000	1.650.000			1.649.999			1.649.999	1
27	1 Unit Computer	Jul-13	48	25%			8.330.000	8.330.000			8.329.999			8.329.999	1
28	1 Unit Kipas Angin	Sep-13	48	25%			1.998.000	1.998.000			1.997.999			1.997.999	1
29	Mesin Absensi	Jan-14	48	25%			2.000.000	2.000.000			1.999.999			1.999.999	1
30	CCTV	Mar-14	48	25%			8.712.000	8.712.000			8.711.999			8.711.999	1
31	komputer	Jul-14	48	25%			4.860.000	4.860.000			4.859.999			4.859.999	1
32	Filling cabinet + Box	Aug-14	48	25%			3.000.000	3.000.000			2.999.999			2.999.999	1
33	Tenda	Oct-14	48	25%			3.969.000	3.969.000			3.968.999			3.968.999	1
34	1 Unit Komputer	Feb-15	48	25%			8.250.000	8.250.000			8.249.999			8.249.999	1
35	Ruangan Kaca (One Way)	Jun-15	48	25%			7.000.000	7.000.000			6.999.999			6.999.999	1
36	1 Unit Laptop	Apr-16	48	25%			5.900.000	5.900.000			5.899.999			5.899.999	1
37	Rak Arsip	Aug-16	48	25%			3.500.000	3.500.000			3.499.999			3.499.999	1
38	Printer Epson	Aug-16	48	25%			2.714.000	2.714.000			2.713.999			2.713.999	1
39	AC Changhong	Aug-16	48	25%			7.450.000	7.450.000			7.449.999			7.449.999	1
40	2 Buah Pintu Besi	Oct-16	48	25%			4.000.000	4.000.000			3.999.999			3.999.999	1

No.	Keterangan	Tanggal	Jangka Waktu	Tarif	Mutasi 2024		Harga Perolehan	Harga Perolehan	Mutasi 2024		Akumulasi Penyusutan	Mutasi 2025		Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
					Penambahan	Pengurangan	31-12-2024	31-12-2025	Penambahan	Pengurangan	31-12-2024	Penambahan	Pengurangan	31-12-2025	31-12-2025
41	CCTV	Oct-16	48	25%			5.850.000	5.850.000			5.849.999			5.849.999	1
42	Meja Counter	Oct-16	48	25%			33.060.000	33.060.000			33.059.999			33.059.999	1
43	Lapopot Asus	Dec-17	48	25%			10.125.000	10.125.000			10.124.999			10.124.999	1
44	Printer Passbook Epson PLO-20	Apr-18	48	25%			7.850.000	7.850.000			7.849.999			7.849.999	1
45	Komputer Server	Apr-18	48	25%			10.800.000	10.800.000			10.799.999			10.799.999	1
46	UPS	Apr-18	48	25%			580.000	580.000			579.999			579.999	1
47	Kursi Kuliah	Jan-19	12	100%			1.800.000	1.800.000			1.800.000			1.800.000	0
48	AC	Mar-20	48	25%			3.900.000	3.900.000	162.500		3.900.000			3.900.000	0
49	3 Kursi Teller dan Direksi	Jan-20	48	25%			2.392.000	2.392.000	1		2.392.000			2.392.000	0
50	Laptop Second Asus X453 M	Sep-20	48	25%			2.700.000	2.700.000	450.001		2.700.000			2.700.000	0
51	Laptop Baru Asus PI44OFA	Sep-20	48	25%			8.250.000	8.250.000	1.375.001		8.250.000			8.250.000	0
52	Printer Epson	Sep-20	48	25%			2.650.000	2.650.000	496.883		2.649.999			2.649.999	1
53	Monitor Komputer	Oct-20	48	25%			1.325.000	1.325.000	248.442		1.325.000		1	1.324.999	1
54	Kanopi	Dec-20	48	25%			6.300.000	6.300.000	1.575.000		6.300.000		1	6.299.999	1
55	Almari	Dec-21	48	25%			4.190.000	4.190.000	1.047.508		3.142.512	1.047.487		4.189.999	1
56	Pendingin	Dec-21	1	100%			389.000	389.000			388.999			388.999	1
57	Laptop Asus	Feb-22	48	25%			9.400.000	9.400.000	2.349.992		6.658.322	2.349.996		9.008.318	391.682
58	Meja Rapat	Apr-22	48	25%			2.998.000	2.998.000	749.492		2.061.114	749.496		2.810.610	187.390
59	Monitor	Aug-22	48	25%			3.310.000	3.310.000	827.492		1.999.782	827.496		2.827.278	482.722
60	Laptop NB Asus	Feb-23	48	25%			18.500.000	18.500.000	4.625.008		8.864.591	4.625.004		13.489.595	5.010.405
61	Printer Epson	Mar-23	48	25%			7.350.000	7.350.000	1.837.500		3.215.625	1.837.501		5.053.126	2.296.875
62	1 Almari + 1 Meja + 2 Kursi	Mar-23	48	25%			3.800.000	3.800.000	950.007		1.662.507	950.005		2.612.512	1.187.489
63	1 Unit Printer Epson I3210	Oct-23	48	25%			2.380.000	2.380.000	595.000		694.162	594.997		1.289.158	1.090.842
64	1 Unit AC Panasonic	Jan-24	96	12,5%	5.150.000		5.150.000	5.150.000	590.104		590.104	643.754		1.233.858	3.916.142
65	1 Unit AC Panasonic	Oct-24	96	12,5%	5.425.000		5.425.000	5.425.000	169.531		169.531	678.119		847.650	4.577.350
66	1 Unit Speaker Aktiv	Oct-24	48	25%	2.100.000		2.100.000	2.100.000	131.250		131.250	525.001		656.251	1.443.750
	Jumlah Inventaris Kantor				12.675.000	0	324.964.000	324.964.000	18.180.712	0	289.550.452	14.828.853	2	304.379.304	20.584.697
	Kendaraan Kantor														
1	1 Unit kendaraan roda 2 (dua)	May-11	48	25%			12.568.000	12.568.000			12.567.999			12.567.999	1
2	1 Unit kendaraan roda 2 (dua)	Aug-11	48	25%			20.610.000	20.610.000			20.609.999			20.609.999	1
3	Toyota Avanza 2010	Mar-19	48	25%			108.000.000	108.000.000			107.999.999			107.999.999	1
4	Mobil Kijang Innova 2019	Oct-19	96	12,5%			395.483.000	395.483.000	49.435.380		259.535.746	49.435.380		308.971.126	86.511.875
	Jumlah Kendaraan Kantor				0	0	536.661.000	536.661.000	49.435.380	0	400.713.743	49.435.380	0	450.149.123	86.511.878
	TOTAL ASET TETAP				12.675.000	0	861.625.000	861.625.000	67.616.092	0	690.264.195	64.264.233	2	754.528.427	107.096.573

No.	Keterangan	Tanggal	Jangka Waktu	Tarif	Mutasi 2024		Harga Perolehan 31-12-2024	Harga Perolehan 31-12-2025	Mutasi 2024		Akumulasi Penyusutan 31-12-2024	Mutasi 2025		Akumulasi Penyusutan 31-12-2025	Nilai Buku 31-12-2025
					Penambahan	Pengurangan			Penambahan	Pengurangan		Penambahan	Pengurangan		
1	Inventaris Kantor				12.675.000	0	324.964.000	35.413.548	18.180.712	0	289.550.452	324.964.000	20.584.697	14.828.853	
2	Inventaris Kendaraan				0	0	536.661.000	135.947.257	49.435.380	0	400.713.743	536.661.000	86.511.878	49.435.380	
	Total Aset				12.675.000	0	861.625.000	171.360.805	67.616.092	0	690.264.195	861.625.000	107.096.573	64.264.233	0

Lampiran 2.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANJI ARONTA
 PERHITUNGAN ANALISA KECUKUPAN MODAL
 PER 31 DESEMBER 2025

No	AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO	JUMLAH	PPAP	Nilai	RISIKO	ATMR
			Khusus	Diperhitungkan	(%)	
1	Kas	104.553.500	0	104.553.500	0%	0
2	Surat Berharga yang diterbitkan Bank Indonesia	0	0	0	0%	0
3	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah				0%	0
4	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Daerah					
	a. Peringkat AAA s.d. AA				20%	
	b. Peringkat A+ s.d. A-				50%	
	c. Peringkat BBB+ s.d. BBB-				50%	
	d. Peringkat BB+ s.d. B-				100%	
	e. Peringkat kurang dari B-				150%	
	f. Tanpa Peringkat				50%	
5	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat RI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	17.921.745	0	17.921.745	0%	0
6	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan		0	0	0%	0
7	Properti Terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan				0%	
8	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan		0	0	15%	0
9	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	10.703.830.556	0	10.703.830.556	20%	2.140.766.111
10	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah		0	0	20%	0
	a. Kredit kepada bank lain		0	0		0
	b. Kredit kepada Pemerintah Daerah		0	0		0
	c. Bagian Kredit yang dijamin oleh bank lain		0	0		0
	d. Bagian Kredit yang dijamin oleh Pemerintah Daerah		0	0		0
11	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit		0	0	20%	0
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia	7.475.923.668	179.330.936	7.296.592.732	30%	2.188.977.820
13	Kredit kepada BUMN/BUMD	0	0	0	50%	0
14	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen)				50%	
15	Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta dengan persyaratan tertentu				50%	
16	Kredit kepada Pegawai/Pensiunan yang memenuhi persyaratan				50%	0
17	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia				50%	0
18	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	5.813.337.261	9.088.432	5.804.248.829	70%	4.062.974.180
19	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	854.147.424	2.877.517	851.269.907	70%	595.888.935
20	Penyertaan Modal				100%	
21	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	1.010.507.612	3.677.854	1.006.829.758	100%	1.006.829.758
22	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet				100%	0
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	335.742.942	126.521.061	209.221.881	100%	209.221.881
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	51.341.000	19.652.645	31.688.355	100%	31.688.355
23	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	107.096.573		107.096.573	100%	107.096.573
24	Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan				100%	0
25	Properti Terbengkalai yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan					
26	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 25	633.199.759		633.199.759	100%	633.199.759
Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Sellsih Lebih PPKA Umum						
Sellsih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap						
Jumlah ATMR		0		26.766.453.595		10.976.643.372

No.	KOMPONEN PERMODALAN	JUMLAH KOMPONEN	BOBOT (%)	JUMLAH KOMPONEN BOBOT
I	MODAL INTI			
I.1	Modal Inti Utama			
1.1.1	Modal disetor	6.000.000.000	100%	6.000.000.000
1.1.2	Cadangan tambahan modal			
1.1.2.1	Agio (Disagio)	-	100%	-
1.1.2.2	Dana setoran modal ekuitas	-	100%	-
1.1.2.3	Modal sumbangan	-	100%	-
1.1.2.4	Tambahan Modal Distor Lainnya			
1.1.2.5	Cadangan umum	300.000.000	100%	300.000.000
1.1.2.6	Cadangan tujuan		100%	
1.1.2.7	Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	1.915.300.927	100%	1.915.300.927
1.1.2.8	Laba (Rugi) tahun berjalan	2.549.676.220	100%	2.549.676.220
1.1.2.9	Pajak tangguhan -/-	-	100%	-
1.1.2.10	Goodwill -/-	-	100%	-
1.1.2.11	AYDA berupa tanah, bangunan, dan/atau rumah -/-			
1.1.2.11.1	Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	-	15%	-
1.1.2.11.2	Melampaui jangka waktu 3 tahun s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	-	50%	-
1.1.2.11.3	Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	-	100%	-
1.1.2.12	AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya -/-			
1.1.2.12.1	Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	-	50%	-
1.1.2.12.2	Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	-	100%	-
1.1.2.13	Properti Terbengkalai			
1.1.2.13.1	Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR		15%	-
1.1.2.13.2	Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR		50%	-
1.1.2.13.3	Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR		100%	-
1.1.2.14	Selisih kurang antara CKPN dan PKPA	-	100%	-
	Sub Total cadangan Tambahan Modal			4.764.977.147
	Sub Total Modal Inti Utama			10.764.977.147
I.2	Modal Inti Tambahan	-	100%	-
I.3	JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)			10.764.977.147
II	MODAL PELENGKAP			
II.1	Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi 50% dari modal inti)		Paling tinggi 50% dari modal inti	-
II.2	Keuntungan revaluasi tetap	-	100%	-
II.3	PPAP Umum Yang Wajib Dibentuk (paling tinggi sebesar 1,25% dari Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum)	-	Max 1,25% dari modal inti	65.277.425
II.4	Jumlah Modal Pelengkap (paling tinggi sebesar 100% dari modal inti (II.1 + II.2 + II.3))			65.277.425
	Jumlah Modal (I+II)			10.830.254.572
	Modal Minimum (KPMM)		12% X ATMR	1.317.197.205
	Kelebihan Modal			9.513.057.367
	Rasio Modal (CAR) - (Jumlah Modal / ATMR) x 100%	$\frac{10.830.254.572}{10.976.643.372} \times 100\%$		98,67%
	Rasio Modal Inti - (Jumlah Modal Inti / ATMR) x 100%	$\frac{10.764.977.147}{10.976.643.372} \times 100\%$		98,07%

Lampiran 3.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANJI ARONTA
PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF
PER 31 DESEMBER 2025

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Perhitungan Aset Produktif dan rasio KAP						
A. Aset Produktif						
1. Kredit Yang Diberikan	13.528.933.029	1.147.506.779	100.612.476	402.766.340	379.103.028	15.558.921.652
Prosentase	86,95%	7,38%	0,65%	2,59%	2,44%	100,00%
2. Surat-surat berharga	-	-	-	-	-	-
3. Penempatan Pada Bank Lain	10.703.830.556	-	-	-	-	10.703.830.556
Jumlah Aset Produktif	24.232.763.585	1.147.506.779	100.612.476	402.766.340	379.103.028	26.262.752.208
B. Prosentase Bobot Klasifikasi	0%	0%	50%	75%	100%	
C. Jumlah Aset Produktif Yg Diklasifikasikan	-	-	50.306.238	302.074.755	379.103.028	731.484.021
D. Rasio Aset Produktif yg Diklasifikasikan thd Aset Produktif						2,79%
Perhitungan Kewajiban Penyisihan Penghapusan AP						
A. Nilai Agunan	11.177.278.585	945.863.279	71.546.976	15.713.680	246.063.128	
B. SBI	-	-	-	-	-	
C. Dasar Perhitungan PPAP	13.055.485.000	201.643.500	29.065.500	387.052.660	133.039.900	
D. Prosentase PPAPWD	0,50%	3,00%	10%	50%	100%	
E. Jumlah PPAPWD	65.277.425	6.049.305	2.906.550	193.526.330	133.039.900	400.799.510
F. Jumlah Penyisihan						407.784.409
G. Jumlah Kekurangan (Kelebihan) Penyisihan Penghapusan						(6.984.899)
H. Rasio PPAP thd PPAPWD						101,74%

Lampiran 4.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANJI ARONTA
RASIO KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025

No	Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
1.	Penempatan pada bank lain	10.703.830.556		-	-	-	10.703.830.556
2.	Kredit yang diberikan	13.528.933.029	1.147.506.779	100.612.476	402.766.340	379.103.028	15.558.921.652
	- Tidak Terkait						
	- Terkait	-	-	-	-	-	-
3.	Jumlah aktiva produktif	24.232.763.585	1.147.506.779	100.612.476	402.766.340	379.103.028	26.262.752.208
4.	NPL Bruto (%)						5,67%
5.	Resiko Kredit (%)						2,79%
6.	NPL net (%)						3,61%
7.	Rasio KPMM (%)						98,67%
8.	Loan to Deposit Ratio / LDR (%)						107,94%
9.	Return on Asset / ROA (%)						12,48%
10.	Return on Equity / ROE (%)						27,39%
11.	Cash Ratio (%)						18,55%
12.	Net Interest Margin (NIM)						22,36%
13.	Rasio Efisiensi (%) / BOPO (%)						53,91%

